

LAPORAN AKHIR

**KKN TEMATIK DESA MEMBANGUN
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO**



**GENIT (GERAKAN EDUKASI LINGKUNGAN PESISIR
PANTAI) SEBAGAI GREEN WALL ECO-PARK UNTUK
PENINGKATAN PENDAPAT MASYARAKAT USAHA MIKRO
KECIL DAN MENENGAH (UMKM) BERBASIS EKO WISATA**

**Dr. Sukirman Rahim.,S.Pd.,M.Si,
Prof. Dr. Dewi Wahyuni K. Baderan., S.Pd., M.Si
Dr. Marini Susanti Hamidun, S.Si., M.Si**

Biaya Melalui Dana PNBP UNG, TA 2023

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
TAHUN 2023**

**HALAMAN PENGESAHAN
KKN MEMBANGUN DESA TAHAP 2 TAHUN 2023**

1. Judul Kegiatan : GENIT (GERAKAN EDUKASI LINGKUNGAN PESISIR PANTAI) SEBAGAI GREEN WALL ECO-PARK UNTUK PENINGKATAN PENDAPATAN MASYARAKAT USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) BERBASIS EKOWISATA DESA TAMBOO KECAMATAN BONEPANTAI KABUPATEN BONE BOLANGO
2. Lokasi : Desa Tamboo
3. Ketua Tim Pelaksana
 - a. Nama : Dr. Sukirman Rahim, S.Pd., M.Si
 - b. NIP : 197607292006041001
 - c. Jabatan/Golongan : Lektor Kepala / 4 a
 - d. Program Studi/Jurusan : Ilmu Lingkungan / Ilmu Lingkungan
 - e. Bidang Keahlian : Lingkungan
 - f. Alamat Kantor/Telp /Faks/E-mail : 085217450295 / sukirmanrahim@ung.ac.id
 - g. Alamat Rumah/Telp /Faks/E-mail : -
4. Anggota Tim Pelaksana
 - a. Jumlah Anggota : 2 orang
 - b. Nama Anggota I / Bidang Keahlian : Dr. Dewi Wahyuni K. Baderan, S.Pd., M.Si. / Bidang Keahlian
 - c. Nama Anggota II / Bidang Keahlian : Dr. Marini Susanti Hamidun, S.Si, M.Si / Bidang Keahlian
 - d. Mahasiswa yang terlibat : 15 orang
5. Lembaga/Institusi Mitra
 - a. Nama Lembaga / Mitra : Karang Taruna Desa Tamboo
 - b. Penanggung Jawab : Harmiten Hamili
 - c. Alamat/Telp./Fax/Surel : Jalan Trans Sulawesi Desa Tamboo kecamatan Bonepantai Kabupaten Bone Bolango
 - d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : 37
 - e. Bidang Kerja/Usaha : UMKM Bungdes Tamboo
6. Jangka Waktu Pelaksanaan : 2 bulan
7. Sumber Dana : PNBP/BLU UNG Tahun Anggaran 20238
8. Total Biaya : Rp. 17.200.00



Gorontalo, 27 Desember 2023
Ketua

(Dr. Sukirman Rahim, S.Pd., M.Si)
NIP. 197607292006041001

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN PENGESAHAN	i
DAFTAR ISI	ii
RINGKASAN	iii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan	3
1.3 Manfaat Pelaksanaan Program	3
BAB 2 TARGET DAN LUARAN	4
2.1 Target	4
2.2 Luaran	4
BAB 3 METODE PELAKSANAAN	6
3.1 Persiapan dan Pembekalan	6
3.2 Uraian Program KKN Tematik Desa Membangun	7
3.3 Rencana Aksi Program	12
BAB 4 HASIL PENGABDIAN KKN TEMATIK	14
4.1 Gambaran Umum Lokasi	14
4.2 Permasalahan di Lokasi	18
4.3 Rencana Penyelesaian	22
4.4 Pelaksanaa Program	23
4.5. Hambatan Pelaksanaan	34
BAB 5 PENUTUP	36
DAFTAR PUSTAKA	37
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
Lampiran 1 Rincian Biaya Yang Diajukan	
Lampiran 2 Biodata Ketua/Anggota Tim Peneliti/Pelaksana Biodata Ketua Tim Peneliti/Pelaksana	
Lampiran Lainnya	

RINGKASAN

Pemberdayaan Masyarakat pesisir untuk melakukan program GENIT (Gerakan Edukasi Lingkungan Pesisir Pantai) dalam rangka pengembangan *Green Wall Eco Park* sebagai bentuk potensi desa dalam Ekowisata untuk peningkatan pendapatan masyarakat melalui UMKM yang akan dikembangkan. Konsepnya penataan kawasan pesisir pantai sebagai objek wisata yang mengedepankan etika lingkungan. Pengembangan Ekowisata membutuhkan pemahaman dan edukasi yang baik agar dapat terpublksi di masyarakat umum. Program ini akan dapat menggiatkan potensi Desa dalam mensukseskan program SDGs terkait lingkungan. Program Green Ekowisata yang dilakukan oleh Pemerintah melalui Kementerian Kehutanan dan Lingkungan Hidup dalam rangka mengelola kawasan yang sudah terbuka hasil aktifitas masyarakat kemudian dialih fungsikan menjadi kawasan wisata. Kegiatan Eko-Wisata memberikan kesempatan kepada masyarakat desa diwilayah pesisir untuk terlibat dalam mengelola wilayah pantai. Konsep yang akan di lakukan dengan mengelola lingkungan pantai dengan membuat perencanaan, identifikasi kawasan wisata, pembersihan kawasan, dan penyiapan fasilitas pendukung. Aspek-aspek yang tercakup dalam program kegiatan Green Ekowisata pantai meliputi pelatihan jurnalis, komunikasi dua arah, pembersihan lokasi pesisir pantai yang menjadi objek wisata, pembagian zonasi kawasan wisata, pembangunan spot untuk refrashing, sosialisasi dan promosi melalui media dan pengawasan. Konsekuensi dari kombinasi aktivitas Ekowisata adalah tumbuh kembangnya infrastruktur pendukung. Lokasi pelaksanaan pengabdian akan dilaksanakan di Desa Tamboo Kecamatan Bone Pantai. Peran Pemerintah dan seluruh stakeholder pembangunan di Kecamatan Bone Pantai khususnya didesa Tamboo sangat dibutuhkan. Letak Geografis desa Tamboo berada dalam satu hamparan pesisir pantai akan tetapi memiliki topografi yang cukup bervariasi dan memiliki garis pesisir pantai sampai dengan wilayah pegunungan. Melalui Pengabdian pada Masyarakat (Program Membangun Desa) ini akan dibuat perencanaan kegiatan melalui program Green Ekowisata yang dapat meningkatkan UMKM masyarakat di desa Tamboo dengan mengaktifkan wisata pantai. Metode yang akan digunakan yakni melakukan sosialisasi, *diskusi grup (sosialisasi)*, pelatihan (demostrasi), dan pembuatan sarana penunjang wisata. Berdasarkan pengamatan bahwa, secara substansi kawasan pesisir desa Tamboo memiliki pantai yang cukup baik untuk dijadikan sebagai objek wisata. Output dari Pengabdian pada Masyarakat (Program Membangun Desa) ini pembuatan video promosi ekowisata desa Tamboo dan pembuatan fasilitas pendukung.

Kata Kunci : *Green Wall Eco Park*, Ekowisata, Lingkungan, Komunikas

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengabdian Pada Masyarakat (Program Membangun Desa) yang akan dilakukan di Desa Tamboo Kecamatan Bone Pantai Kabupaten Bone Bolango. Pengabdian difokuskan pada wilayah pesisir yang memiliki kawasan pantai yang memiliki potensi untuk pariwisata, program akan dilakukan dengan memberikan solusi terkait dengan pemanfaatan lahan untuk taman dan pesisir pantai untuk objek wisata yang ramah lingkungan. Kegiatan ini untuk penanganan masalah maraknya pengrusakan kawasan pesisir yang diakibatkan oleh ulah masyarakat yang sering terjadi di daerah tersebut. Pengabdian pada masyarakat merupakan program yang akan memetakan wilayah yang menjadi objek ekowisata pantai dan akan dilakukan upaya edukasi terhadap lingkungan sebagai objek Green Wall Eco Park. Kawasan desa Tamboo ini terletak wilayah pesisir pantai yang memiliki destinasi wisata yang cukup baik untuk dikembangkan. Kondisi topografi dan geografis desa tersebut sebagian berada di kawasan pantai dan pegunungan. Kawasan pantai tersebut saat ini sudah digagas oleh masyarakat dan mahasiswa sebagai objek wisata akan tetapi kawasan tersebut belum dikelola secara optimal sehingga belum terpromosi dan terbuka untuk masyarakat umum. Perlunya Komunikasi yang intensif pada masyarakat umum dan media promosi. Pada prinsipnya jika dikelola dengan profesional dengan melibatkan masyarakat desa akan berpotensi menimbulkan dampak pada peningkatan ekonomi masyarakat dan lingkungan sekitar. Dampak pada sosial ekonomi akan memberikan efek positif terhadap pendapatan masyarakat dan desa sebagai pendapatan desa. Dampak lingkungan akan memberikan efek terhadap kebersihan pesisir pantai untuk wisata dan mengurangi bencana tsunami jika ditanami mangrove. Keberadaan Desa Tamboo ini memiliki banyak potensi sumber daya alam yang harus dikelola dan perhatikan agar tidak menimbulkan masalah negatif. Perlu perencanaan dan identifikasi terhadap potensi untuk menjadikan desa Tamboo sebagai tempat destinasi wisata.

Perlunya program Gerakan Edukasi Lingkungan Pesisir Pantai terkait pemanfaatan lahan untuk mejadi taman yang hijau berada di tepi pantai dan perlunya sosialisasi pada pengelola objek Ekowisata pantai bagaimana penyediaan faktor sarana penunjang.. Pelatihan akan difokuskan pada system pengelolaan pesisir pantai sebagai objek

ekowisata dan pemanfaatan kerajinan tangan sebagai bahan makanan oleh UMKM yang akan dibentuk. Desa Tamboo memiliki potensi untuk hal tersebut, olehnya perlu adanya penguatan kapasitas dalam mengurangi korban bencana alam dan meningkatkan pendapatan masyarakat.

Program GENIT adalah kemampuan yang dimiliki oleh masyarakat, keluarga, dan perorangan yang membuat mereka mampu mencegah, mengurangi, siap siaga, menanggapi dengan cepat atau segera pulih dari suatu kedaruratan dan bencana di kawasan pesisir pantai. Hal yang berpengaruh terhadap kapasitas ini adalah kebijakan, kesiapsiagaan dan partisipasi masyarakat. Peningkatan kapasitas masyarakat bertujuan untuk mengembangkan suatu “kultur keselamatan” dan ”kultur lingkungan” di mana seluruh anggota masyarakat sadar akan bahaya-bahaya yang mereka hadapi, mengetahui bagaimana memanfaatkan potensi untuk usaha ekonomi masyarakat. Hal terpenting dalam rangka peningkatan kapasitas ini adalah memandang masyarakat sebagai subyek dan bukan sebagai obyek dalam meningkatkan tingkat taraf hidup masyarakat untuk proses pembangunan.

Program GENIT akan mengembangkan *Green Wall Eco Park* untuk ekowisata sehingga akan terjadi peningkatan ekonomi masyarakat. Pengembangan masyarakat (*community development*) sebagai salah satu bentuk kegiatan pembangunan berbasis masyarakat (*community based development*) dengan mengelola taman hijau dan wilayah pesisir pantai sebagai pendukung dengan melakukan penghijauan sebagai nilai estetika. Pola Edukasi Lingkungan pemanfaatan Kawasan untuk *Green Wall Eco Park* berbasis pada masyarakat, dikerjakan oleh (dengan melibatkan partisipasi) masyarakat, dan diperuntukkan bagi kesejahteraan atau perbaikan mutu-hidup masyarakat. Oleh sebab itu, kegiatan ekowisata merupakan salah satu bentuk gerakan mengelola lingkungan untuk potensi wisata dalam rangka strategi untuk menjalankan program SDGs terkait desa peduli Lingkungan.

1.2. Tujuan Program Pengabdian

Pelaksanaan pengabdian di wilayah Desa Tamboo dengan topik Komunikasi Verbal sebagai penerapan *Green Walla Eco Park* dan pengembangan Ekowisata untuk:

- a. Mengangkat dan mengelola potensi sumberdaya yang terdapat di Desa Tamboo untuk di jadikan sebagai objek yang dapat memberikan manfaat terhadap masyarakat dan pemerintah desa.
- b. Pola Komunikasi dan partisipasi masyarakat terhadap rehabilitasi lingkungan agar dapat menjadi tempat wisata bagi masyarakat umum.
- c. Menjadikan Taman Hijau untuk Kawasan terbuka sebagai nilai tambah estetika ekowisata di wilayah pesisir pantai desa Tamboo
- d. Memberikan Pelatihan Jurnalis terhadap masyarakat terutama untuk faktor pendukung dan fasilitas yang dibutuhkan dalam pengembangan ekowisata sebagai media promosi.

1.3. Manfaat Pelaksanaan Program

Sejauh ini pelaksanaan program pengabdian untuk memberikan manfaat bagi Masyarakat dan Desa sebagai Lokasi tempat pelaksanaan pengabdian. Khusus pengabdian tyang dilakukan terkait dengan Komunikasi Verbal untuk pengembangan Green Wall Eco Park yang dilaksanan di Desa Tamboo mendukung program SDGs yang berorientasi pada keilmuan olehnya diharapkan akan memberikan manfaat lain :

- a. Bagi Desa Tamboo

Melalui program Ekowisata yang menerapkan program wisata yang berbasis rehabilitasi lingkungan, diharapkan akan mengangkat nama dan pendapatan desa Tamboo

- b. Bagi Masyarakat

Program pelatihan jurnalias untuk komunikasi mendukung ekowisata yang dilakukan diharapkan membuka lapangan pekerjaan baru dan kelompok usaha baru berupa UMKM yang dapat meingkatkan pendapatan masyarakat.

- c. Bagi Pemerintah

Program pengabdian ini diharapkan akan membantu pemerintah dalam mendata potensi desa dan mensuport dalam hal pengadaan infrastruktur penunjang ekowisata dan UMKM.

- d. Bagi Universitas Negeri Gorontalo

Program pengabdian ini diharapkan berkelanjutan sebagai bentuk kerjasama dan komitmen untuk mensejahterakan masyarakat serta implikasi dari sebuah hasil penelitian

BAB 2. TARGET DAN LUARAN

2.1 Target

Target yang ingin dicapai pada kegiatan KKN Tematik Desa Membangun ini adalah mendesiminasi hasil penelitian yang sudah pernah dilakukan dengan melakukan survey, sosialisasi dan pelatihan dengan melakukan identifikasi potensi wisata dan UMKM di wilayah pesisir bagian selatan Sulawesi tepatnya di Kecamatan Bonepantai. KKN Tematik Desa Membangun diharapkan memiliki target sebagai berikut:

1. Mahasiswa Peserta KKN Tematik Desa Membangun lebih inovasi dalam mengeksplorasi potensi lokal yang bersumber dari lingkungan sekitar yang belum dimanfaatkan menjadi sumber potensi wisata dan kelompok UMKM.
2. Sebagai suatu bentuk kepedulian dari Universitas Negeri Gorontalo dalam mengidentifikasi potensi lokal desa yang di ekplor menjadi sesuatu yang dapat bermanfaat seperti tempat wisata, lokasi perlindungan dari bencana dan ekonomi rakyat UMKM.
3. Membantu masyarakat pedesaan khususnya untuk pengelolaan tempat wisata alami yang mampu mengatasi masalah kebutuhan ekonomi sehari-hari masyarakat.
4. Sebagai suatu bagian dari tridarma perguruan tinggi Universitas Negeri Gorontalo dalam membangun dan meningkatkan taraf hidup kesejahteraan masyarakat.
5. Sebagai upaya awal dari LPPM-UNG dalam pemberdayaan masyarakat melalui program KKN Tematik Desa Membangun.
6. Mengajak berbagai pihak (stakeholder) untuk selalu peduli dan komitmen dalam menjaga lingkungan untuk mengurangi bencana dan korban yang di rubah dalam bentuk tempat wisata.
7. Memberikan pengetahuan baru pada masyarakat akan nilai dan manfaat terhadap potensi di desa yang dihasilkan dari aktifitas masyarakat.

2.2 Luaran

Luaran yang diharapkan dalam kegiatan KKN Tematik Desa Membangun sebagai komitmen untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat desa dan mendukung program SDGs dimana merubah potensi desa menjadi tempat wisata yang bermanfaat dan membentuk kelompok UMKM dalam menopang aktifitas ekowisata dalam menambah

nilai partisipasi masyarakat di Desa Tamboo melalui KKN Tematik Desa Membangun adalah :

1. Mendorong masyarakat pedesaan agar bisa berpartisipasi aktif melalui gerakan sadar lingkungan dan bencana melalui pemanfaatan kawasan pantai yang dirubah untuk dijadikan tempat wisata dengan selalui menjaga lingkungan pantai bersih dan terawat.
2. Menumbuhkan sikap kemandirian dan kualitas hidup masyarakat pedesaan sehingga pendapatan masyarakat yang tinggal di wilayah pesisir kecamatan Bonepantai dapat lebih bertambah nilai ekonomi sehingga kesejahteraan mereka meningkat.
3. Adanya pendampingan dan keberlanjutan pengembangan upaya pengelolaan ekowisata dan kelompok wirausaha seperti UMKM oleh pihak perguruan tinggi dan pemerintah.
4. Terbentuknya kelompok Usaha Mikro Kecil dan Menengah melalui Karang Taruna di Desa Tamboo Kecamatan Bonepantai yang konsen pada wirausaha untuk mengurangi pengangguran dan meningkatkan pendapatan masyarakat.
5. Terbentuknya kelompok pemuda sebagai pengelola tempat Wisata pantai dan konsen menjaga kawasan yang menarik untuk dikunjungi sebagai nilai tambah untuk menjaga lingkungan agar dapat meningkatkan nilai ekonomi masyarakat.

BAB 3. METODE PELAKSANAAN

3.1. Persiapan dan Pembekalan

a. Mekanisme Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat

Pelaksanaan Pengabdian Pada Masyarakat mengacu pada pelaksanaan KKNT sebagaimana lazimnya yang diselenggarakan setiap periode pelaksanaan KKNT di Universitas Negeri Gorontalo akan tetapi waktu dan jumlah mahasiswa terbatas, akan tetapi pada pengabdian pada masyarakat lebih focus pada upaya perbaikan dan peningkatan ekonomi dan pola komunikasi masyarakat pesisir terhadap Green Wall Eco Park. Tahapan-tahapannya adalah sebagai berikut:

1. Persiapan Panitia
2. Survey lokasi
3. Penetapan lokasi
4. Permintaan peserta dari Jurusan/Prodi
5. Pendaftaran Peserta
6. Pembekalan/pelatihan
7. Pengantaran ke lokasi
8. Monitoring evaluasi
9. Penarikan mahasiswa dari lokasi

b. Materi Persiapan dan Desain Pengabdian

Materi-materi yang akan diberikan kepada peserta Pengabdian Pada Masyarakat pada saat pembekalan adalah materi yang bersifat umum dan materi yang bersifat teknis sesuai dengan judul Pengabdian pada masyarakat

1. Peran Universitas Negeri Gorontalo dalam pengembangan SDA dan SDM di Propinsi Gorontalo
2. Peran Pemerintah Daerah Dalam Pengelolaan dan Pemanfaatan Lingkungan yang ramah dan berkelanjutan yang dapat memberikan manfaat bagi masyarakat.
3. Potensi dan tantangan yang dihadapi masyarakat daerah pedesaan.
4. Penumbuhan jiwa *partispasi* bagi masyarakat
5. Pemberdayaan Masyarakat dalam mengelola objek wisata yang ramah lingkungan dan pembentukan kelompok UMKM.

6. Pola Komunikasi Verbal bermasyarakat dalam melaksanakan program
7. Tata Cara Penyusunan laporan pengabdian pada masyarakat

3.2. Uraian Program KKN Tematik Membangun Desa

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian pada masyarakat dengan membuat perencanaan program identifikasi potensi lokal untuk objek ekowisata dan melakukan komunikasi verbal serta sosialisasi. Penentuan objek tempat Wisata Pantai yang ramah lingkungan dan edukasi green wall eco-park melalui tahapan sebagai berikut:

1) Penataan tempat objek wisata ramah lingkungan

Penataan lokasi merupakan konsep awal yang diberikan. Edukasi secara ilmiah yang relevan tentang pemanfaatan dan pengolahan lingkungan yang berkelanjutan. Kegiatan ini diikuti oleh masyarakat khususnya generasi muda di masing-masing desa yang pekerjaannya adalah menetapkan lokasi objek wisata dan mempertahankan lokasi kawasan pesisir pantai dengan membangun icon wisata. Aksi yang akan dilakukan antara lain :

- a. Pemetaan lokasi tempat wisata melalui gerakan bersih pantai
- b. Membuat tanda atau petunjuk bagi masyarakat yang akan datang dilokasi seperti tempat yang berbahaya, jangan buang sampah, toilet, titik kumpul saat bencana dan komunikasi saat terjadi bahaya
- c. Menetapkan tarif setiap pengunjung melalui rapat di desa sehingga dibuatkan perdes penetapan tarif masuk objek wisata.

Instruktur oleh dosen ahli dalam bidang lingkungan dan wisata didampingi oleh mahasiswa dan masyarakat yang telah terlatih untuk materi tersebut.

Metode yang digunakan adalah observasi, pelatihan dan diskusi grup yaitu memberikan waktu untuk tanya jawab tentang materi yang telah diberikan.

2) Sosialisasi dan Edukasi terkait Green Wall Eco Park.

Metode sosialisasi digunakan untuk penyampaian materi dalam bentuk teoritis secara umum. Materi disampaikan dengan metode ini karena untuk tahapan pengenalan bahan dan alat secara keseluruhan dan memperoleh informasi secara umum dari peserta atau khayalak dalam hal ini masyarakat yang berada di Desa Tamboo.

Selain menggunakan metode ceramah juga menggunakan metode demonstrasi dan latihan oleh mahasiswa. Demonstrasi yang dimaksud pada metode ini adalah

mempraktekkan dan memberikan pelatihan bagaimana cara membuat spot foto yang mudah dan murah untuk di jadikan tempat berfoto. Pemberian materi dibimbing oleh pemateri dan setiap kelompok dapat atau saling memberi informasi dan latihan bersama dan tukar pikiran untuk dapat menghasilkan tepung sebagai bahan pembuat kue yang berkaitan dengan tumbuhan sekitar kawasan wisata.

3) Pelatihan Tehnik Komunikasi Verbal

Masyarakat terutama generasi muda di beri pelatihan terkait dengan pola komunikasi dua arah untuk menarik masyarakat agar peduli dengan ekowisata. Generasi muda akan dilatih tehnik jurnalis yang baik dan benar agar mampu menulis dan dipublikasi di media online dan surat kabar.

4) Pendampingan Penentuan Titik Tempat Sarana dan Prasarana.

Metode ceramah, diskusi dan praktek digunakan untuk menjelaskan tentang prioritas pembuatan tempat sampah, toilet dan tempat berfoto yang akan beroperasi di wisata pantai yaitu; menanam pohon, menjaga pantai, membuat perdes.

Tabel 1 :Program Kerja Pengabdian Tahap Desa Tamboo

Lingkup Program Pengabdian	Jenis Kegiatan
Kegiatan-kegiatan mahasiswa yang berkaitan dengan pendampingan perencanaan pembangunan desa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan observasi Kawasan yang dapat dijadikan obsejk wisata pesisir. 2. Indentifikasi potensi kegiatan UMKM untuk Bungdes 3. Memediasi pertemuan masyarakat dengan pemerintah desa dalam perencanaan pembangunan desa. 4. Mendesain rencana pembangunan Desa Tamboo yang lebih baik berdasarkan Indikator SDGs desa Peduli Lingkungan. 5. Melakukan sosialisasi hasil program desa di masyarakat tentang rencana pembukaan Desa Ekowisata di desa Tamboo.
Kegiatan-kegiatan dosen dan mahasiswa yang berhubungan dengan pendampingan pelaksanaan, evaluasi pembangunan desa.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melatih masyarakat desa agar berpartisipasi pada pengembangan potensi desa pemberdayaan masyarakat desa dalam kegiatan desa 2. Menyusun rencana program kerja pengabdian berupa Ekowisata pantai Desa Tamboo yang disetujui oleh Pemerintahan Desa.

	<ol style="list-style-type: none"> 3. Menyiapkan fasilitas dalam mengomunikasikan program kerja Pengabdian kepada masyarakat untuk mendapat dukungan untuk pengembangan Pantai Ekowisata Desa Tamboo. 4. Membuat pelatihan jurnalis untuk komunikasi verbal di masyarakat 5. Membentuk kelompok UMKM untuk Bungdes seperti kerajinan tangan dan pembuatan kue kering.
Kegiatan-kegiatan dosen dan mahasiswa yang berkaitan dengan upaya inisiasi meningkatkan kehidupan masyarakat desa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pendekatan dan pendataan kelompok masyarakat yang memiliki UMKM 2. Melakukan pertemuan dengan pemerintah desa untuk membentuk kelompok pengelola ekowisata dan UMKM bungdes 3. Melakukan Kerjasama dengan pihak swasta dan perguruan tinggi untuk potensi pembentukan lembaga ekonomi desa/ BUM Desa untuk dapat ditindaklanjuti oleh Dosen melalui kegiatan Pengabdian Masyarakat Perguruan Tinggi. 4. Sosialisasi peningkatan ekonomi masyarakat melalui UMKM dan Ekowisata untuk membangun desa peduli lingkungan. 5. Pelatihan jurnalis dan pengelolaan Kawasan ekowisata Kawasan pesisir 6. Membuat program peduli lingkungan dengan penanganan lingkungan yang rusak khususnya wilayah pesisir pantai.
Kegiatan-kegiatan dosen dan mahasiswa yang berkaitan dengan pendokumentasian pengetahuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat program kerja selama 1 bulan 2. Penyusunan dan pembuatan catatan desain pekerjaan 3. Penyusunan buku laporan 4. Pembuatan luaran program 5. Dokumentasi Pengabdian (video, foto dan laporan)

Secara umum tahapan kegiatan pengabdian Pengabdian pada Masyarakat yang akan dilakukan dilokasi desa Tamboo dengan melakukan kegiatan sebagai berikut:

A. Pelaksanaan Kegiatan Survei

Kegiatan survei kawasan lokasi pesisir pantai desa Tamboo dilaksanakan selama 4 hari. Mahasiswa bersama karang taruna melakukan survei pemetaan kawasan tempat lokasi wisata dan kawasan UMKM Kerajinan Tangan. Pemetaan akan dilakukan secara manual dengan membuat zonasi skala prioritas yang akan

dijadikan objek wisata. Akan di buat penunjuk arah untuk penyelamatan diri dan titik kumpul masyarakat, penunjuk arah berbahaya dan jangan membuang sampah. Lokasi UMKM Kerajinan Tangan dengan bekerjasama dengan dinas kehutanan dan lingkungan hidup.

B. Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan dan Sosialisasi

1. Tahap Persiapan

Sebelum melakukan pelatihan atau demonstrasi tanggap bencana pada masyarakat melalui kegiatan Pengabdian Masyarakat ini, mahasiswa melakukan konsultasi dengan dosen pendamping secara intensif, menerima pembekalan, berkonsultasi dengan pihak terkait perijinan melalui Camat Bone Pantai dan Kepala desa Tamboo mengenai pelaksanaan kegiatan. Kemudian melakukan observasi dan pemetaan terhadap masyarakat sasaran dan melakukan koordinasi kepada pihak yang bersangkutan. Melakukan persiapan tempat, alat dan bahan sekaligus materi tentang lokasi wisata, penyediaan bibit untuk kawasan yang akan dilakukan konservasi mangrove dan kelompok wirausaha UMKM.

2. Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Kelompok pemuda yang menjadi sasaran pengabdian, Pengabdian KKN Desa membangun ini dalam upaya membuat Objek Wisata Pantai Desa Tamboo dan membentuk kelompok UMKM yang dilaksanakan melalui beberapa tahap:

a. Sosialisasi Program

Sosialisasi program dilaksanakan setelah tahap persiapan selesai yaitu dengan melakukan pertemuan dengan calon peserta yang akan mengikuti pelatihan secara kontinyu dan mensosialisasikan tentang program yang akan dilaksanakan di desa Tamboo.

b. Penyampaian Materi

Pada tahap ini peserta akan diberikan materi seputar cara mengelola objek wisata yang ramah lingkungan. Menjaga fasilitas atau infrastruktur pendukung objek wisata. Melakukan rehabilitasi kawasan pesisir sebagai upaya penanaman kembali lahan yang menjadi kawasan UMKM Kerajinan Tangan, akan dilakukan sosialisasi tanaman (pohon) mangrove yang akan digunakan sebagai bahan pembuat bahan kue. Penyampaian materi menggunakan media power point dan langsung dalam bentuk praktek. Materi

diberikan oleh mahasiswa yang terlibat dalam program ini. Bahan dan alat akan disediakan dan yang terdapat di sekitar masyarakat akan menjadi modal awal pelaksanaan pelatihan bagi kelompok sasaran. Materi akan di ikuti dengan demonstrasi cara mengelola objek wisata dan pembuatan kue dari bahan mangrove. Penyampaian Materi akan melibatkan dinas pemerintah desa, DLH, Dinas Pariwisata dan Kelompok Usaha.

c. Kelompok UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah)

Pelatihan singkat yang akan dilakukan mahasiswa terhadap kelompok ini yaitu praktek pembuatan kue dari bahan buah mangrove dan mengelola objek wisata pantai. Pelaksanaan penanaman dan konservasi UMKM Kerajinan Tangan akan dilakukan bersama pemuda dan masyarakat dengan melihat program yang dilakukan mahasiswa. Praktek di dampingi oleh dosen dan mahasiswa yang mengikuti Pengabdian

d. Pembuatan Sarana dan Prasarana Objek Wisata

Objek wisata pantai yang sudah di tentukan oleh dosen dan mahasiswa dan pemerintah desa selanjutnya di buatkan rapat bersama di tingkat desa untuk melahirkan Perdes tentang objek wisata, pembentukan kelompok usaha pengelola objek wisata pantai. Pembuatan tempat pembuangan sampah dan poster lainnya



Gambar 3.1 Stiker di Lokasi

e. Evaluasi Program

Perlunya evaluasi untuk melihat hasil dari pelaksanaan pelatihan dan sosialisasi yang dilakukan setelah semua tahap diatas telah terlaksana yaitu dengan meminta kritik dan saran melalui masyarakat dari hasil yang dilakukan oleh mahasiswa pelaksanaan program. Jika belum terlaksana apa yang diharapkan kiranya dapat dilanjutkan kembali.

f. Rencana Tindak Lanjut (RTL)

Akhir dari sebuah program atau kegiatan harus berorientasi pada keberlanjutan yang dapat memberikan manfaat bagi masyarakat setelah kegiatan. Masyarakat akan mengelola dan melakukan upaya mengikuti aturan dan penjelasan tersebut tanpa pengawasan lagi dari mahasiswa, mengingat keterbatasan waktu pelaksanaan pengabdian pada masyarakat.

3.3. Rencana Aksi Program

Waktu pelaksanaan Pengabdian Pada Masyarakat selama 1-2 bulan, dimana selama kurun waktu tersebut kelompok-kelompok masyarakat yang menjadi sasaran program Pengabdian akan didampingi langsung oleh Dosen.

Volume pekerjaan ditetapkan dalam bentuk jam kerja efektif dosen dan mahasiswa (JKEM). Harus melakukan pekerjaan sebanyak 144 JKEM selama 30 hari (1 bulan) dan di bulan ke 3,4 5 dan 6 akan ada evaluasi kegiatan Pengabdian. Jumlah mahasiswa peserta KKN Tematik Membangun Desa 12 orang. Setiap kegiatan melibatkan sejumlah mahasiswa yang bertugas menurut sesi waktu sehingga setiap mahasiswa dapat mencapai 295 JKEM dalam kurun waktu 30 hari (1 bulan) dan di bulan ke 3,4,5 dan 6 akan ada evaluasi. Total volume JKEM adalah 5100. Adapun kegiatan dan volume JKEM dapat dilihat pada Tabel 3.1 berikut.

Tabel 3.1. Kegiatan dan volume JKEM

No	Nama Kegiatan	Program	Volume (JKEM)	Keterangan
1	Pendampingan Penentuan Lokasi Objek Wisata Pantai	a. Identifikasi lokasi pantai b. Pemetaan lokasi objek wisata dan lokasi pembuatan green wall eco park c. Pendampingan dalam program bersih pantai dan diskusi kelompok peserta d. Persiapan pengadaan infrastruktur penunjang objek wisata (penunjuk arah) e. Program penanaman pohon pelindung di kawasan UMKM Kerajinan Tangan	1875	12 mahs x25 hri kerja x 5 jam = 1875 JKEM

		f. Koordinasi dengan pemerintah desa, kecamatan dan kabupaten		
2	Pendampingan pelatihan dan pendirian UMKM	a. Penyiapan bahan dan alat yang akan digunakan	2100	12 mhs x 20 hri x 7 jam/hri = 2100 JKEM
		b. Pelatihan dan sosialisasi		
		c. Pendampingan pembuatan kue dari kelompok UMKM		
		d. Pendampingan pemasaran produk kue yang di sajikan di tempat wisata		
3	Pendampingan kelompok wirausaha UMKM	a. Persiapan pembentukan Kelompok UMKM	1125	12 mahs x 15 hri kerja x 5 jam = 1125 JKEM
		b. Pelatihan pembuatan produk UMKM dalam kemasan dan produksi		
		c. Dukungan pemerintah desa dan kecamatan yang harus di lanjutkan pasca KKN		
Total volume kegiatan JKEM (15 mhswa x 295 JKEM)			5100	

Pasca pelaksanaan Pengabdian pada masyarakat setelah dosen dan mahasiswa kembali ke kampus, program terus dilaksanakan oleh kelompok secara swadaya dalam hal ini Kelompok pemuda yang dibentuk yang pekerjaannya sebagai pengelola wisata pantai yang telah dikembangkan oleh Dosen dan mahasiswa selama berada di lokasi. Pendampingan kelompok UMKM terus dilaksanakan oleh kepala Desa Tamboo sebagai lembaga mitra. Hal penting yang harus didampingi oleh lembaga mitra adalah untuk mendorong kelompok-kelompok untuk terus menjalankan usaha UMKM yang bergerak dalam pembuatan kerajinan tangan yang bersumber dari limbah anorganik berbahan plastik. Selain itu lembaga mitra dapat membina manajemen kelompok termasuk pemasaran hasil produk kelompok. Generasi muda dapat menerapkan hasil pelatihan jurnalis pada kelompok usaha yang sudah bergerak.

BAB 4. HASIL PENGABDIAN KKN TEMATIK

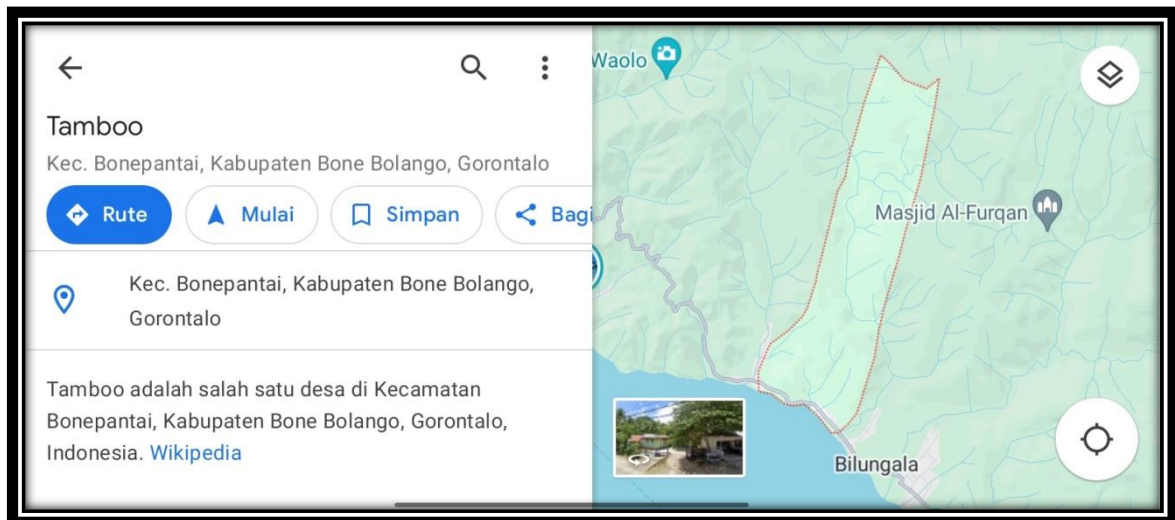
4.1. Gambaran Umum Lokasi KKN

a. Profil Desa

Tamboos adalah salah satu desa di Kecamatan Bonepantai, Kabupaten Bone Bolango, Provinsi Gorontalo, Indonesia. Pada tahun 1945 di masa pemerintahan transisi di Bonepantai terjadi beberapa pemekaran kampung di Bonepantai termasuk kampung tamboos menjadi salah satu kampung pemisahan dari kampung bilungala barat dengan batas-batasnya. Sebelah timur berbatasan dengan kampung bilungala, sebelah selatan berbatasan dengan teluk tomini, sebelah barat berbatasan dengan oluhuta, sebelah utara dengan kecamatan Suwawa.

Adapun nama kampung di sebut "Tamboos" mengingat di lapangan tempat pusat pemerintahan sekarang ini adalah tempat bertelurnya dua jenis hewan yaitu dari darat adalah "burung maleo" dan dari laut adalah "penyu atau tuturuga" dalam bahasa daerah gorontalo "polamboaliyo" atau "hepolamboaliyo" kemudian oleh pemerintah dibandingkan dengan nama kampung "Tamboos" tahun 1985 terjadi pemekaran desa Tamboos menjadi dua desa yaitu desa Tamboos dan desa Tolotio. Pada tanggal 4 juli 2007 maka terjadi lagi pemekaran desa Tamboos menjadi dua desa yaitu desa Tamboos dan desa Tunas Jaya.





Gambar 4.1. Titik Lokasi KKN Desa Tambo'o

Desa Tamboo ini merupakan kawasan pesisir pantai dengan potensi alam yang indah sehingga sangat cocok dijadikan tempat wisata pantai. Banyaknya potensi alam yang terdapat di desa Tamboo yang tidak diikuti dengan penataan kawasan wisata yang baik sehingga potensi alam tersebut hilang begitu saja bagi wisatawan termasuk banyaknya sampah dibagian pesisir sehingga Desa Tamboo menjadi salah satu desa yang dipilih oleh LPPM Universitas Negeri Gorontalo sebagai tempat Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) 2023 untuk periode II.

Berkaitan dengan kondisi diwilayah tersebut, maka yang menjadi fokus dalam pelaksanaan pengabdian ini adalah membuat salah satu destinasi wisata serta memberikan edukasi mengenai lingkungan kepada masyarakat sehingga judul pengabdian untuk desa tersebut yaitu "GENIT (Gerakan Edukasi Lingkungan Pesisir Pantai) Sebagai Green Wall Eco-Park Untuk Peningkatan Pendapatan Masyarakat Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Berbasis Ekowisata Desa Tambo'o, Kec. Bonepantai, Kab. Bone Bolango".

- **Demografi Desa**

Secara administrasi Desa Tamboo terletak di wilayah Kecamatan Bonepantai Kabupaten Bone Bolango, dan memiliki batas-batas administrasi sebagai berikut :

Desa Tamboo memiliki batas wilayah sebagai berikut:

- Sebelah utara berbatasan dengan Desa Bulontala
- Sebelah selatan berbatasan dengan Teluk Tomini
- Sebelah timur berbatasan dengan Desa Modelomo
- Sebelah barat berbatasan dengan Desa Huangobotu

Luas Wilayah menurut penggunaannya:

- Luas tanah sawah 0,00 Ha
- Luas tanah kering 596,78 Ha
- Luas tanah basah 0,00 Ha
- Luas tanah perkebunan 154,30 Ha
- Luas fasilitas 10,92 Ha
- Luas tanah hutan 294,00 Ha

- **Keadaan Sosial**

Kehidupan masyarakat masih tergolong pada masyarakat dibawah garis menengah kebawah khususnya masyarakat yang tergolong keluarga miskin yang berdasarkan data statistik di tahun 2018 masih mencapai 84 Kepala Keluarga miskin sebagai punggundang masalah ditinjau dari aspek kondisi sosial ekonomi yang ada sangat memprihatinkan, Adapun penyebab dari kemiskinan, dikarenakan pendidikan dan ketrampilan pada umumnya masih sangat rendah. Pada umumnya mata pencaharian masih berkisar sebagai nelayan, buruh bangunan, buruh tani. Keadaan ini akan mempengaruhi kondisi sosial keluarga, mental spiritual keluarga maupun mental dari anak-anak keluarga, sehingga kehidupannya agak terganggu dan tidak bisa berkembang secara layak dan hidup secara tidak wajar.

Mengingat potensi yang dimiliki antara lain minat untuk bekerja dan berusaha cukup besar maka secara eksternal lembaga-lembaga Desa dan organisasi sosial sementara membantu dan membina untuk memberdayakan kelompok masyarakat yang tergolong tidak mampu.

- **Keadaan Ekonomi**

Dilihat dari tata guna yang dimanfaatkan oleh penduduk Desa Tamboo yang sebagian besar adalah bekerja dilaut dan perladangan, menunjukkan bahwa masyarakat mayoritas bekerja sebagai nelayan dan buruh tani. Selain nelayan,

sebagian penduduk juga bekerja mengembangkan sector industry kecil antara lain ; perbengkelan bersifat sedang ke atas, pembuat Kue, Menjahit, Mebel.

Modal dalam pengertian ekonomi sumberdaya adalah barang yang sudah diproduksi tetapi dipakai sebagai alat untuk memproduksi barang dan jasa yang langsung dipakai pada bidang usaha seperti perahu, jaring, pancing, dimana peralatan ini akan menghasilkan barang dan jasa. Modal merupakan faktor penting yang diperlukan untuk mengembangkan aktivitas usaha. Nelayan dalam mengembangkan usahanya ternyata sering mengalami kesulitan yaitu terbatasnya modal yang dimiliki. Kebanyakan nelayan di Desa Tamboo memperoleh modal dalam membuat alat tangkap mereka dengan menjual harta peninggalan dari nenek moyang mereka berupa tanah atau kebun, juga dapat mereka peroleh dari koperasi simpan pinjam.

Sistem produksi nelayan di Desa Tamboo yaitu penangkapan dilakukan pada siang dan malam hari dan dipengaruhi oleh faktor cuaca dan musim ikan. Daerah penangkapan disekitar pantai Tamboo atau Laut Teluk Tomini, dimana para nelayan menggunakan alat tangkap pancing ulur, pukat berjalan dan pukat harimau. Rata-rata jumlah operasi penangkapan alat tangkap pancing ulur ialah setiap hari apabila di dukung oleh cuaca yang baik. Hasil tangkapan yang diperoleh tidak selalu dimaksudkan untuk dijual tetapi juga untuk dikonsumsi para keluarga nelayan sehari-hari.

Mengingat pemasaran hasil nelayan relative sulit maka banyak pula penduduk desa sebagai nelayan menjual hasil tangkapan ikan yang mereka lakukan langsung ke konsumen yang berada di desa mereka sendiri maupun para pembeli yang berasal dari luar desa. Diantara mata pencaharian tersebut diatas, penduduk / masyarakat juga berprofesi sebagai Guru, Karyawan Swasta dan jasa transportasi.

Hal yang dikembangkan sebagai salah satu usaha untuk mendobrak perekonomian masyarakat untuk mendukung usaha peningkatan hasil usaha dibidang nelayan dan usaha penyelamatan lingkungan dimasing-masing dusun

yang di desa adalah membentuk kelompok nelayan dan kelompok tani sesuai dengan usaha masing-masing yang ada didalam kelompok masyarakat.

4.2. Permasalahan Di Lokasi KKN

Dalam pelaksanaan KKN selama 45 (empat puluh lima) hari di kelurahan Tamboo kecamatan Bone Pantai Kami mendapatkan beberapa permasalahan, yang pertama adalah ketika tahap pengenalan dengan masyarakat tamboo kami mengalami beberapa kendala kami sedikit kesusahan dalam membangun hubungan dengan masyarakat, Kemudian dalam pemaparan materi kegiatan inti kami, kami juga mendapatkan beberapa Penolakan Dari masyarakat, Mereka menyarankan untuk mengganti program inti kami, karena menurut mereka dengan program inti kami yaitu :"***GENIT (Gerakan Edukasi Lingkungan Pesisir Pantai) SEBAGAI GREEN WALL ECO-PARK Untuk Peningkatan Pendapatan Masyarakat Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Berbasis EkoWisata***" Yang di mana kami mahasiswa memutuskan untuk melakukan pembuatan Tempat Wisata kemudian akan di bersamai dengan edukasi lingkungan, dan Menurut masyarakat di sana untuk waktu kami yang hanya 45 hari itu tidak akan cukup karena jika akan membuka tempat wisata akan memakan banyak waktu, dan belum lagi dengan pendanaan yang minim karena suda pasti akan memerlukan dana yang banyak.

Kedua permasalahan yang kami hadapi adalah masalah internal di mana kami 16(enam belas) orang mahasiswa yang baru pertama kali bertemu ini tinggal di rumah bersama selama 45(empat puluh lima) hari, kami memiliki watak dan pemikiran yang berbeda-beda jadi tidak jarang kami memiliki konflik internal karena perbedaan pendapat dan pemikiran, bahkan dalam penentuan lokasi eko-wisata kami sampai tiga hari untuk menentukan dimana tempat wisata yang akan kami buka, karena sebelumnya kami memiliki dua pilihan tempat yang akan di buka untuk jadi tempat wisata.

Ketiga dalam pembuatan eko-wisata kami memiliki beberapa kendala berupa dari alat dan bahan di mana di tamboo harga alat paku, cat, dan kuas sedikit mahal sehingga kami harus membeli bahan-bahan tersebut di kota kemudian bahan bambu kami beberapa kali kekurangan bahan tersebut karena bambu harus di beli dan kami kesusahan mencari tempat penjual bambu yang bagus.

Keempat masalah yang seringkali kami hadapi juga adalah kendala air karena di rumah tempat tinggal kami hanya menggunakan air pam sehingga seringkali setiap sore

Ke malam air akan habis sehingga kami kesusahan untuk mandi, masak dan mencuci.

Kelima dan yang terakhir kami mendapati masalah ketika kami melakukan kegiatan program tambahan yaitu "semarak kemerdekaan" di mana dalam kami membuka 7 cabang lomba Mewarnai, Saling tepung, saling kelereng, kursi panas, Vokalia, Fashion show dan Bola Kaki dangdut. Dimana kami kesusahan dalam mencari peserta dalam cabang-cabang lomba tersebut bahkan sempat ada beberapa masyarakat yang protes dengan juknis" Lomba yang kami buat.

Program kerja KKN Tematik Desa Membangun 2022, Desa Tamboo, Kecamatan Bonepantai, Kabupaten Bone Bolango :

Dalam pelaksanaan kuliah kerja nyata di desa Tamboo, kecamatan Bonepantai, Kabupaten Bone Bolango, ada beberapa program yang telah jalankan Mahasiswa baik itu program yang mengacu pada tiga indikator utama dan ada beberapa program tambahan dari desa. Tiga program yang dilaksanakan di tiga indikator utama merupakan hasil observasi potensi desa Tamboo yaitu :

- Observasi atau turun langsung kemasyarakat untuk mengetahui kebutuhan utama atau permasalahan apa yang dihadapi masyarakat khususnya dibidang pembangunan desa yang meliputi pengadaan air bersih, pembuatan jamban keluarga dan pembuatan tempat sampah.
- Penyegaran kembali pengurus karang taruna desa Tamboo. Karang taruna yang selama ini berada di Desa Tamboo kurang diberdayakan oleh pemerintah Desa Tamboo. Aktivitas pemuda sering mati suri karena tidak memiliki wadah sehingga berbagai macam kegiatan di desa sering kurang mendapat respon dari pemuda.
- Penyegaran kembali pengurus BUMDes desa Tamboo. Badan Usaha Milik Desa yang menjadi potensi pendapatan desa harus di aktifkan untuk mengelola pendapatan asli daerah. Berbagai usaha yang dapat di lakukan oleh desa dengan melihat potensi desa akan sangat membantu pemerintah desa. BumDes merupakan badan usaha yang diakui pemerintah daerah dalam menggiatkan potensi desa. Kepengurusan BumDes harus di pilih dari masyarakat yang memiliki latar belakang usaha dan di dimodali oleh pemerintah desa.
- Pelatihan jurnalistik yang dilaksanakan dengan tujuan melatih POKDARWIS

berkomunikasi dengan masyarakat luas tentang potensi laut Desa Tamboo. selain itu, diharapkan kelompok ini mampu mengembangkan semangat masyarakat Desa Tamboo dalam mengeksplorasikan potensi wisata dan memiliki gambaran perencanaan dalam memanfaatkan teknologi informasi yang dimiliki Desa Tamboo.

- Pelatihan Pemeliharaan Lingkungan dilaksanakan dengan tujuan untuk menyadarkan kepada masyarakat betapa pentingnya menjaga alam dan lingkungan sekitar. Di mana seperti yang kita ketahui bersama bahwa masyarakat Desa Tamboo masih gemar membuang sampah sembarangan. Dengan adanya pelatihan pemeliharaan lingkungan ini, diharapkan kepada masyarakat untuk bisa lebih sadar dalam memelihara dan menjaga lingkungan.
- Pelatihan Pemberdayaan Masyarakat dilaksanakan dengan tujuan untuk menyadarkan kepada masyarakat Desa Tamboo agar bisa lebih kreatif dalam mengelola potensi wisata yang ada di Desa Tamboo. Dengan kreatifitas yang ada di masyarakat bisa membuka lapangan pekerjaan yang bisa dijadikan mata pencaharian bagi masyarakat setempat.
- Pelantikan POKDARWIS ini dilakukan untuk menuntaskan seluruh pelatihan yang telah diikuti oleh peserta. Pelantikan ini dilakukan langsung oleh Kepala desa Tamboo dan disaksikan Oleh beberapa aparat desa dan juga masyarakat Tamboo. Pelantikan ini juga disahkan dengan memberi SK kepada anggota agar mereka dapat bertanggung jawab terhadap wisata yang ada di Desa Tamboo.

Adapun untuk program tambahan dari desa yaitu :

Demi menciptakan keakraban dengan masyarakat, kami sebagai mahasiswa KKN membuat program tambahan yang bertema Olahraga dan Seni, yang kita sebut sebagai ORSTIK (Olahraga dan seni KKN Tematik). Kegiatan ORSTIK ini dilaksanakan selama 10 hari dengan berbagai macam kegiatan yaitu Olahraga Futsal, sedangkan kegiatan seni yaitu Tamboo Fashion Show, Hafalan Surah Pendek, Puisi, Sholawat, dan Adzan.

ORSTIK ini diikuti oleh kalangan SD sampai dengan SMP tujuannya agar mereka dapat meningkatkan kepercayaan diri untuk tampil didepan banyak

orang, selain itu juga kegiatan ini bertujuan untuk mengasah minat dan bakat para peserta.

Program kemasyarakatan yaitu pada program ini kami membuat kegiatan penyuluhan kampanye kebersihan sadar wisata, kegiatan tersebut berupa pemasangan baliho-baliho di 4 Dusun yang ada di Desa Tamboo, pesisir pantai, serta di Kantor Desa Tamboo. Tujuan pemasangan baliho tersebut agar masyarakat Desa Tamboo memiliki kesadaran betapa pentingnya kebersihan laut, karena mengingat masyarakat Desa Tamboo yang memiliki kebiasaan untuk menjadikan laut sebagai tempat pembuangan sampah terakhir.

4.3. Tehnik Penyelesaian Masalah

Dari uraian-uraian permasalahan yang kami hadapi di point sebelumnya untuk menyelesaikan permasalahan pada permasalahan yang pertama ketika masyarakat desa menghawatirkan waktu dan dana yang tidak akan cukup untuk program ini kami, setelah kami melakukan observasi dan pertimbangan kami merasa sanggup, kemudian kami membuat rapat kembali dan meyakinkan masyarakat yang ada di desa tamboo bahwa kami sanggup untuk menyelesaikan program ini sebelum kami penarikan, dan perihal dana kami akan berusaha untuk meminimalisir penggunaan dana yang besar, karena nanti kami akan memanfaatkan limbah sampah yang kami dapatkan di pesisir pantai dan juga pohon-pohon yang tumbang di pesisir pantai.

Untuk permasalahan yang kedua kami menyelesaikan permasalahan dengan melakukan rapat evaluasi terhadap kinerja setiap malam di mana dalam rapat tersebut kami akan membahas perihal kegiatan yang akan kami lakukan keesokan harinya, tentang program kami yang lain dan juga membahas apakah ada masalah antara satu dengan lain. Dengan adanya rapat evaluasi rutin ini membuat kami menjadi lebih baik karena dengan adanya rapat ini kami jadi lebih tau satu sama lain dan hasil dari rapat kami jadikan bahan evaluasi agar besok kinerja lebih baik lagi.

Untuk permasalahan yang ketiga yaitu tentang alat dan bahan, kami di bantu masyarakat desa tamboo untuk menyelesaikan permasalahan ini penyediaan bahan-bahan yang lain berupa bambu dan kayu. Di mana dalam penyediaan

bambu yang biasanya bambu di jual Rp.10.000 perbambu karena kami di bantu oleh masyarakat kami hanya di mintai bayar seikhlasnya saja.

untuk permasalahan keempatnya yaitu air PDAM yang sering mati dan membuat kami kesusahan untuk mandi, kami di tawari oleh masyarakat yang tinggal di sekitar posko untuk mandi di rumah mereka karena mereka menggunakan Pompa air DAP sehingga walaupun PDAM mati tetap akan ada air, dan untuk memasak kami akan mengambil dari sumur yang ada di posko.

Dan untuk permasalahan yang terakhir dalam kegiatan tambahan kami yaitu "Semarak Kemerdekaan" Di mana kami kesusahan mencari peserta lomba, Tapi kami dapat menyelesaikan permasalahan tersebut karena kami di bantu oleh Karang Taruna yang ada di desa tamboo untuk mengumpulkan peserta lomba di mana kami bersama teman-teman Karang Taruna Padamala pergi ke rumah-rumah masyarakat kemudian menawarkan mereka agar mau Untuk mendaftarkan diri memeriahkan kegiatan semarak kemerdekaan ini, Dan kemudian untuk masyarakat yang protes terhadap juknis perlombaan Kami di bantu oleh Sekertaris Desa tamboo menjelaskan kepada masyarakat kemudian mereka menerima juknis tersebut

Solusi yang kami tawarkan untuk penyelesaian masalah yang kami temui adalah sebagai berikut:

- Presentasi hasil observasi di tiga dusun desa Tamboo yang mana kami memasukan tiga usulan rencana pembangunan yang akan dimasukan kedalam RPJM atau RKPDes desa Tamboo.
- Kegiatan Penyegaran kembali karang taruna desa Tamboo, yang dirangkaikan sekaligus dengan pelantikan pengurus karang taruna desa Tamboo.
- Rencana penyegaran kembali BUMDes desa Tamboo.

4.4. Pelaksanaan Program KKN Desa Membangun

a. Pendataan Fasilitas Desa

Dari hasil observasi kami di desa Tamboo kami menemukan beberapa masalah, yang kemudian kami masukan ke dalam program kerja inti kami. Kami menyimpulkan sesuai dengan data yang kami temukan dilapangan dan juga sesuai

dengan hasil wawancara dengan masyarakat. Data dari hasil observasi kami sebagai berikut :

- Data Jiwa Desa Tamboo.

Tabel 4.1. Data Jiwa Desa Tamboo

	Jumlah Anggota Rumah Tangga (Jiwa)	Jumlah Kepala Keluarga (KK)
Dusun 1	367	104
Dusun 2	223	67
Dusun 3	249	73
Jumlah	839	244

Sumber ; hasil observasi 2023

Dari tabel 4.1 dapat dilihat bahwa dusun 1 memiliki banyak penduduk, hal disebabkan lokasi dusun 1 terletak di pusat aktivitas masyarakat. Jumlah penduduk yang terdapat di dusun 1 sebanyak 367 jiwa, kemudian dusun 3 sebanyak 249 jiwa dan dusun 2 sebanyak 223 jiwa. Secara garis besar penyebaran penduduk ini merata di dusun 2 dan dusun 3. Pusat pemerintahan terdapat di dusun 1 sehingga banyak penduduk yang bermukim diwilayah tersebut.

- Jumlah Laki – laki dan Perempuan Desa Tamboo.

Tabel 4.2 Jumlah Laki-laki dan Perempuan

	Jenis Kelamin	
	Laki – laki	Perempuan
Dusun 1	156	178
Dusun 2	134	121
Dusun 3	130	156
Jumlah	426	655

Sumber ; hasil observasi 2023

Data tabel 4.2 menunjukkan jumlah laki-laki masih mendominasi, sehingga desa Tamboo memiliki potensi untuk mengembangkan desa dalam segi pembangunan. Banyak para lelaki bekerja sebagai nelayan dan berkebun. Terdapat kurang lebih 127 jiwa berada di Dusun 3, yang bekerja sebagai nelayan. Potensi laut di karenakan letak desa Tamboo berada di pesisir pantai.

- Pembuangan Sampah.

Tabel 4.3 Pembuangan Sampah

	Pembuangan Sampah	
	Tersedia	Tidak Tersedia
Dusun 1	√	
Dusun 2		√
Dusun 3		√

Sumber ; hasil observasi 2023

Hampir keseluruhan sudut desa yang berada Desa Tamboo tidak memiliki tempat sampah. Masyarakat perlu di edukasi akan pentingnya kebersihan karena kurang sadarnya masyarakat dengan membuang sampah sembarangan. Banyak lokasi penumpukan sampah yang terdapat di Desa, terkadang pesisir pantai menjadi alternatif tempat pembuangan sampah. Terdapat di dusun 1 fasilitas sampah akan tetapi hanya inisiatif masyarakat dengan membuat lubang atau ember sebagai tempat penampungan sampah. Pemerintah Desa belum membuat atau merancang program bersih desa sebagai upaya pencegahan penyakit. Melalui KKN Tematik Desa membangun yang di Inisiasi mahasiswa program tersebut telah dilaksanakan.

- Pembuangan Air Limbah.

Tabel 4.4 Pembuangan Air Limbah

	Pembuangan Air Limbah			
	Penampungan/Peresapan	Dialirkan Ke Sawah/ kebun	Dialirkan ke pantai melewati Parit	Dialirkan Ke Sekitar Rumah
Dusun 1			√	
Dusun 2			√	
Dusun 3			√	

Sumber ; hasil observasi 2023

Berbagai macam aktifitas masyarakat seperti membuang limbah dari kotoran dan aktivitas sehari-hari, sebagai masyarakat yang rumahnya berada di pesisir pantai membuang limbah langsung ke laut. Berdasarkan pemantauan mahasiswa masyarakat membuat parit atau selokan yang bermuara di laut. Akibat dari pembuangan ini menyebabkan tercemarnya pesisir pantai. Berbagai usaha telah dilakukan pemerintah

desa dan mahasiswa dengan melakukan sosialisasi hidup sehat. Dari pantau mahasiswa hamper semua dusun mengalirkan air limbah dan aktivitas keseharian langsung ke laut.

Hasil pengamatan dan pendataan mahasiswa Sebagian dusun sudah tersedia air bersih, akan tetapi masih menggunakan sumur dan sumur suntik. Terdapat 2 dusun yang belum memiliki fasilitas air bersih, dimana masyarakat masih menggunakan sungai dan laut untuk kegiatan MCK.

- Jamban Keluarga.

Tabel 4.5. Ketersediaan Jamban Keluarga

	Jamban Keluarga	
	Terpenuhi	Belum Terpenuhi
Dusun 1	√	
Dusun 2		√
Dusun 3	√	

Sumber ; hasil observasi 2023

Dari tabel 4.5. Hasil observasi mahasiswa untuk ketersediaan jamban keluarga terdapat di salah satu dusun belum memiliki jamban. Masyarakat masih menggunakan jamban MCK bantuan dari pemerintah. Sebagian melakukan aktivitas Bersama keluarag terdekat.

- Akses Jaringan Seluler.

Tabel 4.6 Akses Jaringan Telekomunikasi

	Akses Jaringan Seluler	
	Terpenuhi	Belum Terpenuhi
Dusun 1	√	
Dusun 2	√	
Dusun 3	√	

Sumber ; hasil observasi 2023

Dati tabel 4.6 hasil observasi mahasiswa di semua sudut desa dan tempat lainnya, hamper semua memiliki jaringan komunikasi. Posisi dan letak desa yang dekat dengan akses tower telkomsel memberikan akses yang cukup bagus di desa. Sehingga hamper semua dusun dapat terjangkau oleh Jaringan komunikasi.

b. Pelaksanaan Program Hasil Musyawarah Bersama Desa

Program yang dijalankan di Desa selama pelaksanaan KKNT di Desa Tamboo yaitu sebagai berikut :

1. Presentasi hasil observasi di masyarakat untuk di masukan dalam RPJM atau RKPdes desa Tamboo

Setelah melaksanakan observasi dan penyusunan program Bersama mahasiswa selanjutnya dilakukan musyawarah Bersama dengan pemerintah desa untuk membuat program yang dapat memecahkan masalah di desa. Program di fokuskan pada penguatan terhadap program SDGs yang berorientasi pada penguatan kapasitas desa Tamboo. Rapat dihadiri langsung oleh pemerintah desa, pengurus BPD, karang taruna dan mahasiswa.

2. Kegiatan penyegaran kembali karang taruna desa Tamboo sekaligus dengan pelantikan pengurus

Dalam rangka mendukung program pemerintah desa Tamboo, sangat perlu untuk di bentuk Kembali karang taruna yang selama ini terjadi kevakuman. Karang taruna yang berada di desa Tamboo dahulu sangat aktif akan tetapi kurang lebih 3 tahun terakhir terjadi kevakuman karena kurangnya motivasi dari desa serta kemauan para pemuda di desa. Sebagian pemuda yang berada di desa bekerja menjadi nelayan dan Bertani, dan yang lainnya melanjutkan Pendidikan di luar desa. Pemerintah Desa sangat merespon terhadap penyegaran Kembali karang taruna tersebut. Sebelumnya mahasiswa melakukan penjangkauan terhadap para pemuda yang ingin berorganisasi. Kemudian mengumpulkan para pemuda tersebut untuk menentukan waktu membuat rapat persiapan pembentukan karang taruna. Setelah ditentukan rapat pembentukan pengurus karang taruna dilanjutkan dengan pelantikan.

3. Kegiatan Produk SDGs Desa Sadar Lingkungan berdasarkan Potensi Lokal

Dalam mendukung program pemerintah desa, perlunya perbaikan akses jalan dan fasilitas lain. Perbaikan fasilitas terutama untuk menjangkau masyarakat yang berada di dusun terjauh. Berbagai aktivitas masyarakat terutama perdagangan dan produk masyarakat desa dapat di bawa oleh masyarakat ke pasar dengan mudah jika fasilitas seperti jalan dapat digunakan. Fasilitas lain yang dibangun adalah posko Covid 19, masjid dan MCK serta tempat pembuangan sampah sementara.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, kemudian disusun dalam bentuk rencana kegiatan atau program yang mana program tersebut benar-benar

dibutuhkan masyarakat. Adapun program yang kami rencanakan selama kegiatan KKN yaitu:

c. Pelaksanaan Program Inti

a. GREEN WALL ECO-PARK

Ecopark adalah program yang diharapkan dapat dijadikan sebagai upaya untuk pengelolaan taman (bagian dari ruang terbuka hijau) yang ramah lingkungan dan juga mengupayakan efisiensi pemanfaatan sumberdaya alam melalui desain dan tata ruang. Sesuai dengan proposal KKN Tematik desa tamboo yaitu GENIT (GERAKAN EDUKASI LINGKUNGAN PESISIR PANTAI) SEBAGAI GREEN WALL ECO-PARK UNTUK PENINGKATAN PENDAPATAN MASYARAKAT USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) BERBASIS EKOWISATA DESA TAMBOO KECAMATAN BONEPANTAI KABUPATEN BONEBOLANGO,



Gambar 4.2. Lokasi Program Green Wall Eco Park

Pembukaan lokasi untuk pariwisata ecopark ini masyarakat diharapkan mendapatkan manfaat yang lebih banyak seperti bisa menjadi tempat berjualan yang bisa mendapatkan penghasilan tambahan bagi warga sekitar serta pada pembuatan pariwisata ini kami menggunakan bahan-bahan yang ada di lingkungan sekitar seperti bamboo dan juga pohon kelapa yang akan kami buat menjadi tempat duduk.

b. Observasi tempat

Untuk langkah awal yang kami lakukan yaitu observasi tempat di bagian mana yang paling tepat untuk kami membangun pariwisata green wall eco park

dan untuk waktu observasi kami membutuhkan waktu sekitar 3 hari untuk analisis kesesuaian seperti memperhitungkan lebar pantai, panjang pantai, kemiringan pantai, kecepatan arus, tipe pantai, biota berbahaya dan kecerahan perairan karena kami juga selalu berkonsultasi dengan warga sekitar mengenai daerah pesisir mana yang paling bagus untuk kami bangun ecopark tersebut.



Gambar 4.3. Observasi bersama Generasi Muda

Pada saat observasi itu juga saat kami sudah mendapatkan tempat yang pas dan strategis kami langsung berkonsultasi dengan tuan tanah mengenai dengan program yang akan kami buat disitu dan alhamdulillah mendapatkan respon yang baik.

c. Pembersihan lokasi green wall eco-park

Sehubung dengan pembuatan tempat wisata ecopark kami melakukan pembersihan lingkungan pesisir pantai bersama warga sekitar sebagai upaya untuk menjaga kawasan dan juga untuk mempermudah kami dalam membangun tempat wisata



Gambar 4.4. Pembersihan dan penetapan lokasi

Pembersihan pantai ini di lakukan selama 1 minggu di karenakan keadaan disana yang masih sangat asri dan jarang di kunjungi bahkan oleh warga sekitar jadi kami membutuhkan waktu yang lebih ekstra untuk membersihkan kawasan tersebut, pada saat pembuatan ecopark kami juga selalu melakukan pembersihan setelah kami melakukan pekerjaan.

d. Pemenuhan fasilitas Green Wall Eco-Park

Untuk pemenuhan fasilitas tempat wisata ecopark kami berusaha untuk menggunakan bahan-bahan yang ada di lingkungan sekitar kami seperti penggunaan bambu untuk pembuatan kerajinan yang akan di pakai di tempat wisata.



Gambar 4.5 Penyiapan bahan dan alat

Alasan kami menggunakan bambu sebagai bahan utama kami membuat kerajinan karena kami ingin memberikan kesan natural untuk kerajinan yang kami buat, bambu juga merupakan bahan baku yang kokoh untuk digunakan jangka panjang serta bambu mudah untuk di bentuk. Selain pembuatan kerajinan kami juga menggunakan kayu jawa untuk dijadikan tempat duduk serta papan caption.

e. Finishing program eco-park

Sebagai tahap akhir dalam pembuatan tempat wisata eco-park kami mulai mengecat kembali kerajinan yang telah di buat dan membersihkan kembali tempat wisata agar tetap bersih.



Gambat 4/6 Pekerjaan penyelesaian GWEP

f. Peresmian Ekowisata Green Wall Eco-park

Sebagai akhir dari program inti kami melakukan peresmian Batu Tembaga GREEN WALL ECOPARK dan melakuka sosialisasi tentang pariwisata . pada saat pengresmian di hadiri oleh Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo, Pemerintag Daerah Kabupaten Bone Bolango, Camat Bonepantai, Kepala Desa Tamboo dan Masyarakat, turut hadir Dosen pendamping lapangan yang memberikan materi terkait Ekowisata GWEP.



Gambar 4.7 Pengresmian dan Sosialisasi

d. Program Tambahan

a. Pelaksanaan upacara 17 Agustus sekecamatan Bonebolango

Dalam upacara 17 agustus ini memang kegiatan rutin yang selalu di laksanakan setiap tahunnya dan di biasanya di hadiri oleh aparat desa serta jajarannya.



Gambar 4.8. Melakukan upacara 17 Agustus

Karena kami selaku mahasiswa KKN yang berlokasi di tempat tersebut jadi kami di undang untuk menghadiri acara yang di rutin di laksanakan tiap tahunnya, untuk waktu pelaksanaannya di mulai dari jam 10.00 karena menunggu detik" proklamasi sampai dengan selesai.

b. Pelaksanaan Lomba 17 Agustus

Untuk memeriahkan peringatan 17 agustus kami berinisiatif untuk membuat lomba 17 agustus di desa kami KKN yaitu di desa tamboo yang di buka pada tanggal 20 agustus 2023 dan untuk waktu pendaftarannya di mulai dari tanggal 18 agustus 2023.



Gambar 4.9. Kegiatan pada saat 17 Agustus

Untuk kegiatan ini kami berkolaborasi dengan karang taruna Padamala yang merupakan karang taruna yang berada di desa tamboo tersebut.

c. Peringatan 1 Muharam

Kegiatan peringatan 1 muharam merupakan kegiatan rutin yang selalu di laksanakan di desa tamboo ini, pada peringatan 1 muharam ini biasanya di laksanakan doa bersama di masjid dan dzikir bersama warga setempat.

d. Peringatan 10 Muharam

Dalam rangka memperingati 10 muharam biasanya kegiatan yanh di lakukan Sama seperti kegiatan 1 muharam, pada peringatan 10 muharam ini juga biasanya di laksanakan doa bersama di masjid dan dzikir bersama warga setempat.

e. Perpisahan mahasiswa KKN Tematik

Dalam rangka Kegiatan perpisahan mahasiswa KKN Tematik desa Tamboo 2023 ini di laksanakan pada tanggal 3 september 2023.



Gambar 4.10 Program tambahan

e. Program Penunjang

a. Pelaksanaan Posyandu

Dalam kegiatan posyandu ini biasanya merupakan kegiatan rutin yang di laksanakan oleh aparat desa Tamboo agar pemberian vaksin dan juga pemantauan perkembangan anak di desa tersebut tetap terpantau dengan baik.



Gambar 4.11. Membantu Pelayanan posyandu

Dalam kegiatan ini kami membantu aparat desa untuk mempersiapkan apa saja yang akan di sediakan untuk berjalannya acara ini dan untuk waktu pelaksanaan di mulai pada jam 09.00 wita - selesai.

b. Sosialisasi Stunting

Dalam rangka mencegah stunting bagi anak-anak terurama anak-anak di desa Tamboo maka aparat desa Tamboo bersama kami berniat untuk mengadakan sosialisasi stunting ini, untuk pelaksanaannya itu di laksanakan dari jam 08.00 wita – selesai

c. Sosialisasi di Sekolah

Dalam rangka memenuhi kegiatan tambahan kami berinisitaif untuk melaksanakan sosisalisasi di sekolah karena setelah kami observasi bahwa anak-anak di lingkungan sekitar itu sudah mulai kecanduan gadget yang menyebabkan anak-anak di daerah sini mulai kehilangan tata krama dalam berbahasa dan juga berperilaku.



Gambar 4.12. Sosialisasi bahaya tentang IT di SD

Untuk pematerynya yaitu kami sendiri, kami disini menyiapkan materinya secara mandiri.

d. UMKM

Sesuai dengan salah satu tujuan di buat tempat wisata ecopark yaitu agar mampu membuka peluang usaha bagi warga sekitar jadi kami mengumpulkan kelompok UMKM di desa Tamboo untuk diberikan arahan agar bisa mulai membuka usaha UMKM yang mereka miliki di tempat wisata tersebut.

e. Pelatihan gerak jalan untuk persiapan acara lomba 17 agustus se kecamatan Bone pantai

Dalam rangka peringatan lomba 17 agustus sekecamatan bonepante yang salah satu lombanya adalah gerak jalan jadi kami membantu para peserta untuk latihan gerak jalan setiap sore di lapangan.

f. Sosialisasi edukasi lingkungan pesisir pantai

Untuk menunjang pengelolaan tempat wisata ecopark yang telah dibuat kami berinisiatif untuk melakukan sosialisasi mengenai edukasi lingkungan pesisir pantai dengan tema " mari jaga lingkungan demi generasi selanjutnya" yang pematerinya adalah dosen pembimbing lapangan kami yaitu bapak Prof.Dr. Sukirman Rahim S.Pd,.M.Si

g. Jumat bersih

Kegiatan bersih-bersih merupakan kegiatan yang rutin dilaksanakan setiap hari jumat oleh earha sekitar tamboo untuk menjaga kebersihan lingkungan sekitar.

4.5. Hambatan / Permasalahan dalam Pelaksanaan Program Kerja.

Dalam pelaksanaan KKN Tematik di desa Tamboo terdapat berbagai masalah. Permasalahan yang dihadapi mahasiswa pada saat pelaksanaan KKN Tematik Anantara lain adalah, pihak pemerintah desa yag tidak terbuka kepada mahasiswa untuk mengetahui RPJM atau RKPDes desa Tamboo, tetapi pada akhirnya mahasiswa mengambil jalan keluar hanya mengusulkan program atau rencana pembangunan yang nantinya dimasukkan kedalam RPJM dan RKPDes desa Tamboo.

Adapun program yang tidak terealisasi dengan baik atau tidak sesuai rencana kami yaitu pembentukan Badan Usaha Milik Desa dan beberapa program tambahan yang juga tidak dapat terlaksana.

Permasalahan dan hambatan yang mahasiswa hadapi dari salah satu program inti dan program tambahan yang tidak terlaksana yaitu :

1. Permasalahan pembentukan Badan Usaha Milik Desa :

- Pihak pemerintah desa membebankan segala bentuk pendanaan kepada kami. Sehingga kami mendapatkan kesulitan dalam merealisasikan program kerja ini.

- Dana kegiatan kami yang sangat minim sehingga kami harus memutar kembali cara untuk melaksanakan program inti yang membutuhkan biaya lebih. Pihak desa membebankan semuanya kepada kami dan pada akhirnya kami memutuskan untuk tidak melakukan kegiatan ini dengan alasan keuangan.
- Dana yang dibebankan kepada kami yaitu, mulai pendanaan untuk mendatangkan undangan-undangan seperti pak Camat dan pejabat-pejabat lainnya.

2. Permasalahan tidak terlaksananya kegiatan tambahan:

- Izin

Sangat sulit mendapatkan izin dari pemerintah desa dan juga ketua gugus tugas kecamatan Bonepantai yang menjadi faktor utama yang menghambat pelaksanaan kegiatan tambahan kami. Beberapa langkah yang coba kami tempuh untuk mendapatkan izin akan tetapi tetap saja tidak mendapatkan perizinan dari pihak yang berwajib. Sehingga dengan sangat kecewa kegiatan tambahan KKN Tematik Desa Tamboo tidak dapat kami laksanakan.

BAB 5 PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Pelaksanaan KKN Tematik di Desa Tamboo pada prinsipnya berjalan dengan baik sesuai rencana yang telah diprogramkan. Beberapa kendala atau permasalahan yang terjadi dapat diatasi dengan melakukan koordinasi dan komunikasi dengan pembimbing lapangan dan pemerintah Desa. Dalam kurun waktu 45 hari kami melakukan KKNT Desa Membangun di Desa Tamboo Kecamatan Bonepantai, kurang lebih 97% program terlaksana dengan baik dan tanpa hambatan sama sekali. Pemerintah desa dan masyarakat sangat mendukung hal-hal yang kami lakukan selama KKNT. Akan tetapi perihal izin kegiatan yang sangat menyulitkan kami.

Berdasarkan yang sudah dijelaskan di atas bahwa dengan dibentuknya Kelompok Sadar Wisata di Desa Tamboo maka inisiator utama pada masyarakat yang ada di desa Tamboo bergerak pada bidang laut dan berpotensi menjadi Desa Wisata dan dapat dikenal oleh masyarakat luar. dengan diadakannya kegiatan observasi wilayah untuk memetakan tempat yang berpotensi untuk dijadikan tempat wisata yang berikut dilaksanakan pelatihan yang bertujuan untuk membuat masyarakat peka dan sadar akan sampah, dengan begitu potensi wilayah yang dapt menjadi wisata dapat terealisasikan.

5.2 Saran

- a. Untuk kedepannya untuk program yang di bawa oleh mahasiswa dari kampus sudah harus matang terlebih dahulu agar ketika sesampainya di lokasi KKN tidak lagi kebingungan dengan hal-hal yang akan dilakukan.
- b. Pemerintah desa harus lebih terbuka lagi degan peserta KKN yang datang mengabdikan. Karena hal-hal yang diperlukan oleh mahasiswa tidak merugikan pihak pemerintah desa ataupun masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmita, Rahardjo, (2006). *Membangun Desa Partisipatif*. Graha Ilmu. Yogyakarta
- Darusman, D, (2002). *Pembenahan Pakan Ternak Indonesia, Laboratorium Politik Ekonomi dan Sosial Kehutanan*. Fakultas Kehutanan, IPB.
- Gelbert, dkk 1996. *Pemanfaatan limbah pasar sebagai pakan ternak*. Biologi Online.
- Indriyanto, (2008). *Pengantar Budi Daya Hutan*. PT. Bumi Aksara. Jakarta
- Ishak, Awang Faroek, (2003). *Paradigma Limbah Rumah Tangga Dan Pemberdayaan Masyarakat Lokal*. Indomedia, Jakarta.
- Syaiful Saanin, (2011) *Penilaian Risiko Bencana*. BSB Sumbar.

LAMPIRAN

Lampiran Halaman Instagram KKN Desa Tambo'o



Lampiran Video YouTube KKN Desa Tambo'o



Lampiran Titik Google Maps Lokasi Green Wall Eko Park



Lampiran Berita Media Masa Program KKN Desa Tambo'o

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Profil Formasi Galeri Pusat Studi Penelitian PPM PPID Data Kinerja HKI Layanan

Potensi Sumber Daya Alam Wisata Tamboo, Batu Tembaga Green Wall Ecopark

Oleh: Chalid Luneto . 5 September 2023 . 10:46:42

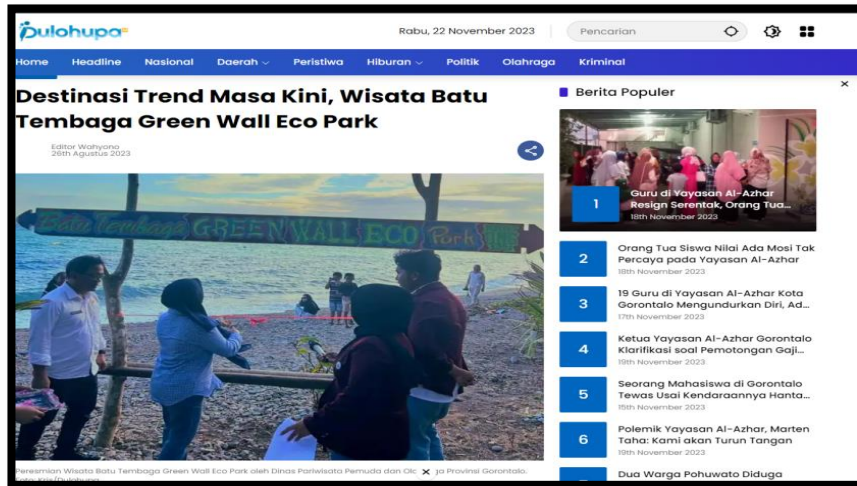
f t g+

Mahasiswa KKN Tematik Universitas Negeri Gorontalo Periode II Tahun 2023 telah selesai melaksanakan masa pengabdian di Desa Tamboo. Mahasiswa ditarik dari lokasi KKN pada tanggal 5 September 2023. Nur'Ain Husa salah satu mahasiswa peserta KKN di Desa Tamboo menyampaikan bahwa program mereka

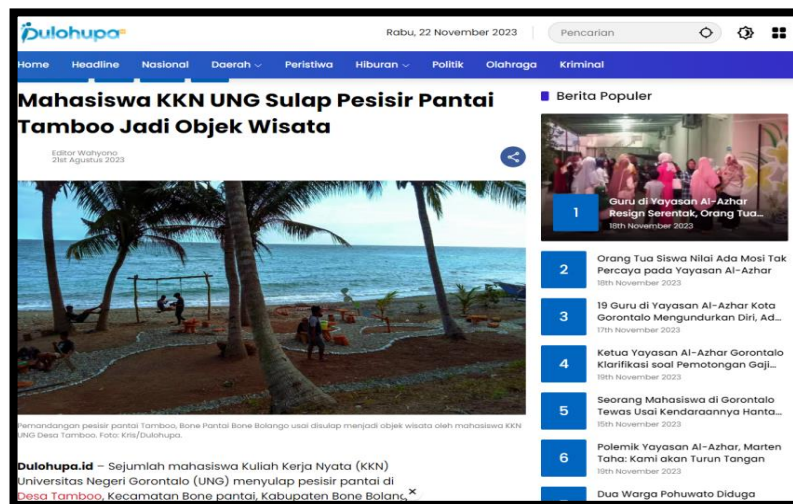
AGENDA

- 15 November 2023
Seminar Proposal Inovasi Pengembangan Perangkat Lunak Instrumen Penilaian Beragam LMS Moodle
Pukul 08:00 WITA di Ruang Sidang 1 LPPM UNG
- 7 November 2023
Workshop Pemodelan Rasch dan Penerapannya dalam Penelitian Kualitatif
Lokasi : Aula Gedung LPPM UNG
Waktu : 08.00 WITA - selesai
- 20 Oktober 2023
Pembekalan Penyusunan Proposal Program Matching Fund Kedaireka dan Program Pendanaan Risiko Inovasi LPPM

<https://lppm.ung.ac.id/home/berita/potensi-sumber-daya-alam-wisata-tamboo-batu-tembaga-green-wall-ecopark>



<https://dulohupa.id/destinasi-trend-masa-kini-wisata-batu-tembaga-green-wall-eco-park/>



<https://dulohupa.id/mahasiswa-kkn-ung-sulap-pesisir-pantai-tamboo-jadi-objek-wisata/>



<https://rri.co.id/gorontalo/sepak-bola/301667/aksi-muda-jaga-lingkungan-lewat-bersih-bersih-pantai>

Lampiran Dokumentasi

Program Inti

Penerimaan Mahasiswa KKNT oleh Ayahanda dan Masyarakat di Desa Tambo'o



Observasi dan memperhintungkan pasang surut air laut di lokasi Green Wall Ecopark



Diskusi dengan Warga untuk Penentuan Lokasi yang menjadi Tempat Green Wall Ecopark



Pembersihan Lokasi Ekowisata bersama masyarakat desa



Proses Pengolahan Kayu Jawa di pesisir pantai yang menjadi kursi dan meja di lokasi wisata



Proses Pemotongan dan Pengambilan Bambu bersama masyarakat desa untuk dekorasi tempat wisata



Proses pembuatan lorong masuk dengan bahan bambu dan di bantu oleh warga sekitar



Proses pemasangan meja dan kursi dari bahan kayu



Proses pengambilan dan penataan dengan bahan batu di pesisir pantai untuk pembuatan jalan sebagai memper indah di lokasi Green Wall Ecopark



Pembuatan tempat swafoto dari bahan bambu dan memperindah



Pembuatan ayunan dengan bahan kayu jawa untuk dekorasi pantai wisata



Pembuatan pagar pembatas di lokasi Green Wall Ecopark



Proses pembuatan dan pemasangan penanda nama lokasi wisata Batu Tembaga Park
Proses pembuatan tempat swafoto di pesisir pantai



Pembuatan Caption di tempat yang sudah disediakan untuk dekorasi Green Wall Ecopark



Hasil akhir pembuatan program inti Green Wall Ecopark dengan tempat Wisata yang di namai Wisata Batu Tembaga Park



Peresmian Green Wall Ecopark dengan nama Wisata Batu Tembaga Park



Program Tambahan

Pelaksanaan Upacara 17 agustus sekecamatan bone pantai



Semarak Lomba 17 Agustus



Kegiatan Keagamaan dalam rangka memperingati 1 muharam



Kegiatan keagamaan dalam rangka memperingati 10 muharam



Perpisahan mahasiswa KKNT - Desa Tamboo 2023



Program Penunjang

Kegiatan Posyandu



Sosialisasi di sekolah



Sosialisasi edukasi lingkungan pesisir pantai



Acara lomba gerak jalan 17 agustus



Kegiatan rutin jumat bersih, pembersihan wilayah kantor desa serta lapangan gelora padamala



- Sosialisasi stunting



Lampiran 1. Rincian pembiayaan

No	Komponen Belanja	Jumlah Satuan	Harga (Rp)	Jumlah (Rp)
1.	Biaya Program	1 paket	3.000.000	3.000.000
2.	Kaos Mahasiswa	15 buah	100.000	1.500.000
3.	Asuransi Mahasiswa	15 buah	20.000	300.000
4.	ID Card Peserta	15 buah	5.000	75.000
5.	Spanduk Posko	1 lembar	125.000	125.000
6.	Transfor PP Mahasiswa	15 mahasiswa	200.000	3.000.000
7.	Transfor DPL	2 dosen x 3 kali	650.000	3.900.000
8.	Laporan dan Publikasi a. Publikasi artikel Jurnal b. Media Massa c. Video Dokumentasi	1 kegiatan	600.000	600.000
			Total	12.500.000

Rincian Biaya Kegiatan KKN Tematik Desa Membangun Tahun 2021

No	Uraian Kegiatan	Satuan	Jumlah (Rp)	Vol	Jml.Sat. (Rp)
----	-----------------	--------	-------------	-----	---------------

A	PELAKSANAAN PROGRAM PERSIAPAN				
	a. Pengandaan materi	Materi	11,000.00	30	330,000.00
	b. Pembelian ATK:				
	Kertas	Rim	35,000.00	1	35,000.00
	Tinta Warna	Dos	30,000.00	1	30,000.00
	Tinta Hitam	Dos	30,000.00	1	30,000.00
	Komsumsi pada saat di Lokasi				
	Aqua	Dos	30,000.00	1	30,000.00
	Telur Ayam	Buah	2,500.00	50	100,000.00
	Mie	Dos	3,000.00	50	150,000.00
	Beras	Kg	485,000.00	1	485,000.00
	SUB TOTAL II				1,190,000.00

2	Pembelian Alat dan Bahan Pelaksanaan Kegiatan Inti				
	a. Baliho 2 x 2 m	Meter	100,000.00	3	300,000.00
	b. Terigu	Buah	25,000.00	6	150,000.00
	c. Telur	Dos	60,000.00	2	120,500.00
	d. Kelapa	Buah	75,000.00	2	150,000.00
	e. Gula Pasir	Buah	60,000.00	3	180,000.00
	f. Kater/pisau iris	Dos	30,000.00	1	30,000.00
	g. Mentega	Buah	30,000.00	3	90,000.00
	h. Plastik makanan	Meter	6,000.00	10	60,000.00
	i. Timbangan	Buah	10,000.00	1	15,000.00
	j. Coklat	Buah	20,000.00	20	40,000.00
3	Spanduk kegiatan pelatihan	Buah	100.000,00	3	300,000.00
4	Konsumsi pelatihan	Orang	20.000.00	60	1.200,000.00
	SUB TOTAL III				2.545.000

Lampiran 2. Biodata Penanggung Jawab Program KKNT/DPL

BIODATA KETUA PELAKSANA

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Dr. Sukirman Rahim.,S.Pd., M.Si
2	Jenis Kelamin	Laki-laki
3	Jabatan Fungsional	Lektor
4	NIP/NIK/Identitas lainnya	197607292006041001
5	NIDN	0029077604
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Bulila, 29 Juli 1976
7	E-mail	sukirmanrahim@yahoo.co.id
8	Nomor Telepon/HP	085217450295
9	Alamat Kantor	Jl. Jend. Sudirman No. 6 Kota Gorontalo
10	Nomor Telepon/Faks	(0435) 821125, 825754
11	Lulusan yang Telah Dihasilkan	S-1 = 120 orang; S-2 = 55 orang; S-3 = - orang
12	Mata Kuliah yg Diampu	1. Pendidikan Dasar IPA 2. Pengembangan IPA 3. Ekologi 4. Sosiologi Lingkungan 5. Psikologi Lingkungan 3. Pengetahuan Lingkungan

A. Riwayat Pendidikan

	S1	S2	S3
Nama Perguruan Tinggi	STIKIP Gorontalo	UNHAS- Makassar	Universitas Indonesia –Jakarta
Bidang Ilmu	Pendidikan Fisika	PLH-KSDA	Ilmu Lingkungan
Tahun Masuk-Lulus	1995-2000	2003-2005	2008 – 2013
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Pengaruh Mata Pelajaran Fisika Terhadap Kelas Khusus Di SMU Negeri 3 Kota Gorontalo	Partisipasi Masyarakat Terhadap Pengelolaan DAS Limboto	Model Penyelesaian Konflik di Kawasan Hutan Produksi Terbatas
Nama Pembimbing/Promotor	Drs. Mursalin.,M.Si Dra. Fitri Lihawa., M.Si	Prof. Sampe Paembonan.,M.Si Prof. Kahar Mustari.,M.Si	Dr. Adi Basukriadi Fransiska Seda.,P.hD

B. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1.	2015	Kajian pemetaan kinerja pegawai pemerintah kabupaten pohuwato (Ketua Tim)	PEMDA Pohuwato	30.000.000
2.	2015	Kajian wilayah pertambangan di kabupaten Pohuwato (Ketua Tim)	PEMDA Pohuwato	60.000.000
3.	2016	Mengejar ketertinggalan melalui pengelolaan wilayah pertambangan rakyat (WPR) yang berkelanjutan di Provinsi Gorontalo (Anggota Tim)	JKTI	60.000.000
4.	2018	Hubungan antara persepsi mahasiswa pada pengelolaan sampah dengan sikap mahasiswa terhadap kebersihan lingkungan kampus	PNBP UNG	5.000.000
5.	2018	Kerapatan, Komposisi, Habitat, Biomassa, dan Potensi Serapan Karbon UMKM Kerajinan Tangan di Wilayah Pesisir Torosiaje (Ketua Tim)	DIKTI	62.500.000

* Tuliskan sumber pendanaan baik dari skema penelitian DIKTI maupun dari sumber lainnya.

C. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1.	2013	Pelaksanaan kurikulum 2013 sekolah dasar dan menengah di Provinsi Gorontalo (ketua tim)	PNBP	5.000.000
2.	2014	Membina masyarakat kawasan hutan bagi komunitas polahi (ketua tim)	PNBP	25.000.000
3.	2014	Penguatan dan bimbingan teknis Guru SD dalam rangka pembuatan media pembelajaran di MGMP dan KKG Provinsi Gorontalo	LPMP	5.000.000

4.	2014	IbM. Pemberdayaan perempuan pesisir Kwandang dengan PLIRT berbasis diversifikasi olahan buah mangrove (Anggota Tim)	DIKTI	36.500.000
5.	2016	Pembina Olimpiade Sains SD Provinsi Gorontalo	Diknas Prov. Gorontalo	3.000.000
6.	2017	Seleksi Guru Berprestasi se-Provinsi Gorontalo	Diknas Prov. Gorontalo	3.500.000

* Tuliskan sumber pendanaan baik dari skema pengabdian kepada masyarakat DIKTI maupun dari sumber lainnya.

D. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal alam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/ Nomor/Tahun
1.	Pola Rehabilitasi Hutan dan Lahan di Daerah Tangkapan Air Danau Limboto	Jurnal TPSDM	Vol 2/No. 5/2007
3.	Model Pengelolaan Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil	Jurnal SAINSTEK	Vol. 2/ No.1/2007

E. Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentation) dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1.	Seminar Nasional Fisika	Adaptasi komunitas polahi terhadap konservasi kawasan hutan dan perubahan iklim (studi kasus kearifan lokal komunitas polahi terhadap ekosistem kawasan hutan)	2014 UNG
2.	Seminar Nasional Kimia dengan Tema “ Sumberdaya alam dan lingkungan”	Prilaku Komunitas Polahi Terhadap Fungsi dan Manfaat Sumberdaya Hutan di Tinjau Dari Aspek	2015 UNG

		Sosial dan Lingkungan	
3.	Seminar Nasional Biodiversity	Biodiversity hutan Nantu sebagai Sumber Obat Tradisional Masyarakat Polahi di Kabupaten Bone Bolango	2016 Universitas Indonesia
4.	International Conference on Mathematics, Natural Sciences, and Education (ICoManSED)	The Density, Composition, And Mangrove Forest Habitats In Coastal Areas of Torosiaje Jaya Village of Popayato District, Gorontalo Province	2016 Manado Sulawesi Utara
5.	Seminar Nasional Biologi PBI Ke-23	Kerapatan dan Komposisi hutan mangrove di Wilayah pesisir Desa Torosiaje Kabupaten Pohuwato Provinsi Gorontalo	2017 Jayapura

F. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1.	Profil Sungai Gorontalo	2008	48	BALIHRISTIK Provinsi Gorontalo
2.	Buku Energi Peradaban “Arah Kebijakan Pembangunan Berwawasan Lingkungan”	2010	288	UNG Press
3.	Produksi Pertanian dan Pangan Berbasis Kawasan Dan Lingkungan “Kondisi Lingkungan Hidup Gorontalo. Antara Kepentingan Ekonomi dan Kelestarian Lingkungan”	2012	310	OMAR NIODE FOUNDATION

G. Penghargaan dalam 10 tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)

No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1.	Sertifikat Pendidik	Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan RI	2013

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan KKN Tematik Desa Membangun.

Gorontalo, 19 Oktober 2022

Ketua Tim Pengusul,



Dr. Sukirman Rahim.,S.Pd.,M.Si
NIP. 197607292006041001

BIODATA ANGGOTA

1. Identitas Diri

1.	Nama Lengkap	Dr. Marini Susanti Hamidun, S.Si, M.Si
2.	Jenis Kelamin	P
3.	Jabatan Fungsional	Lektor
4.	NIP	19700504 200112 2 001
5.	NIDN	0004057006
6.	Tempat dan Tanggal Lahir	Gorontalo, 4 Mei 1970
7.	E-mail	marinish70@gmail.com
8.	Nomor Telepon/HP	085240444209
9.	Alamat Kantor	Jl. Jend. Sudirman No. 6 Kota Gorontalo
10.	Nomor Telpon/Fax	(0435) 821125/ (0435) 827152
11.	Lulusan yang telah dihasilkan	S1 = 6 (enam) orang S2 = - S3 = -
12.	Mata kuliah yang diampu	1. Biologi Umum
		2. Ekologi
		3. Pengetahuan Lingkungan
		4. Biodiversitas dan Konservasi SDA
		5. Ekologi Tumbuhan
		6. Ilmu alamiah Dasar

2. Riwayat Pendidikan

	S1	S2	S3
Nama Perguruan Tinggi	UNHAS Makassar	UNHAS Makassar	IPB Bogor
Bidang Ilmu	Biologi	Pengelolaan Lingkungan Hidup	Pengelolaan SDA & Lingkungan
Tahun Masuk – Lulus	1988 - 1994	1998-2001	2003-2012
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Pola Urut Patuk pada Ayam Kampung Jantan (<i>Gallus Gallus</i>)	Studi Kegiatan Penangkaran Kupu-Kupu oleh Masyarakat di Kecamatan Bantimurung Kabupaten Maros Sulawesi Selatan	Zonasi Pengelolaan Taman Nasional Dengan Pendekatan Ekowisata
Nama Pembimbing/Promotor	<ul style="list-style-type: none"> • Drs. Munif Hasan, MS • Drs. Robert Sutjiyanto, M.S 	<ul style="list-style-type: none"> • Dr. Ir. A. Mappatoba Sila, M.Sc • Dr. Ngakan Putu Oka, M.Sc 	<ul style="list-style-type: none"> • Prof. Dr. Ir. Cecep Kusmana, MS • Dr. Ir. Ernan Rustiadi, M.Agr • Dr. Ir. Soehartini Sekartjajarini, M.Sc • Prof. Dr. Ir. Nelson

			Pomalingo, M.Pd
--	--	--	--------------------

3. Pengalaman Penelitian dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Rp)
1.	2020	Dampak Limbah Pabrik Tahu Terhadap Kualitas Air Sungai Matobuloolaa Kabupaten Gorontalo (KETUA)	PNBP	15.000.000,-
2.	2020	Biodiversity dari Geosite Potensial Pantai Biluhu sebagai Rintisan Pengembangan Geopark Global dan Berkelanjutan Provinsi Gorontalo (ANGGOTA)	PNBP	50.000.000,-
3	2020	Studi Tutupan Lamun dan Kondisi Ekosistemnya di Kawasan Pesisir Kecamatan Dumbo Raya Kota Gorontalo (ANGGOTA)	PNBP	5.000.000
4	2019	Keanekaragaman Jenis Tanaman Adat Gorontalo di desa Konservasi Budaya Talumelito Kabupaten Gorontalo (KETUA)	PNBP	15.000.000
5	2018	Model Pengembangan Ekowisata Berbasis Masyarakat Di Kawasan Konservasi Suaka Margasatwa Nantu-Boliyohuto Gorontalo (Tahun II) (KETUA)	DIKTI	100.000.000

4. Pengalaman Pengabdian Pada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Rp)
1	2018-2020	Kenekaragaman dan Pemanfaatan Sumber daya Alam Dusun Tumba Desa Tamaila Utara Kabupaten Gorontalo	UNDP	450.000.000
2	2020	Penyusunan Dokumen Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Masa Konstruksi Pada Proyek Gardu Induk dan Transmisi yang Tsebar di Provinsi Gorontalo, Sulawesi Utara, dan Sulawesi Tengah	PT. PLN	25.000.000
3	2019	Penyusunan Dokumen Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Masa Konstruksi Pada Proyek Gardu Induk dan Transmisi yang Tsebar di Provinsi Gorontalo, Sulawesi Utara, dan Sulawesi Tengah	PT. PLN	25.000.000

4	2019	RTRW: Penyusunan Dokumen Revisi Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Bone Bolango Tahun 2018	Pemda Bone Bolango	10.000.000
5	2019	KLHS: Penyusunan Dokumen KLHS RPJMD Kabupaten Gorontalo Utara	Pemda Gorontalo Utara	10.000.000
6	2019	KLHS: Penyusunan Dokumen KLHS RTRW Kabupaten Gorontalo Utara	Pemda Gorontalo Utara	10.000.000

5. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Volume/Nomor/Tahun	Nama Jurnal
1	Estimasi simpanan karbon Lamun <i>Enhalus acoroides</i> di kawasan Pantai Langala Dulypi Kabupaten Bualemo	Vol.2 No. 1 Juli 2020	JAMBURA Edu Biosfer Journal
2	The Abundance and Diversity, of Mollusks in Mangrove Ecosystem at Coastal Area of North Sulawesi, Indonesia	Vol.20, No.4, April 2019	Biodiversitas
3	The Abundance, Diversity, and The Density of Mollusks in Tutuwoto Mangrove Area of Anggrek Regency District, Nort Gorontalo Regency, Gorontalo, Indonesia	Vol. 5 NO.1 Januari 2019	GeoEco Journal
4	Dampak Pembangunan Kelapa Sawit Terhadap Perubahan Ekologi, Tingkat Kesejahteraan, dan Hak Kepemilikan Masyarakat	Vol. 1 No. 1 Bulan Sept 2018	Jurnal Tinepo
5	Biodiversity Conservation As Ecotourism Attraction-Social and Ecological Perspectives	Vol. 24 No. (1) 2018	Ecology Environment & Conservation

6. Pemakalah seminar Ilmiah(*Oral Presentation*) dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	Seminar Nasional Hari Bumi	Komposisi dan Keanekaragaman Tumbuhan	Gorontalo, 13 April 2019

		Mangrove di Desa Monano Kabupaten Gorontalo Utara	
2	International Conference On Biodiversity	The Composition of Plant Species Living Under The Shade of The Main Contituent Trees in Nantu-Boliyohuto Wildlife Reserve in Gorontalo	Bogor, 30 September 2018
3	International Conference On Biodiversity	Tree Species Composition And Carbon Stock Of Urban Green Spaces As Ecological Support In Gorontalo City	Bali, 9 Desember 2017
4	Seminar Nasional HPPBI	Strategi Pengembangan Ekowisata di Kawasan Suaka Margasatwa Nantu Provinsi Gorontalo	Mataram, 30 September 2017
5	Seminar Nasional Perhimpunan Biologi Indonesia XIV	Vegetasi Pohon pada Ruang Terbuka Hijau Sebagai Penunjang Ekologis di Kota Gorontalo	Manado, 25 Agustus 2017

7. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1	Pemanfaatan Keanekaragaman Hayati dan Ekosistem Hutan Dengan Kearifan Lokal Tumba Tamaila Utara Kabupaten Gorontalo	2020		Ideas Publishing. ISBN: 978-623-92953-0-1
2	Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal Dusun Tumba Untuk Sekolah Dasar	2020		Ideas Publishing. ISBN: 978-623-92953-1-8
3	Ilmu Alamiah Dasar	2013		Ideas Publishing

8. Perolehan HKI Dalam 5 – 10 Tahun Terakhir

No	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1	Ecotourism-Based Management Model Of Nantu Wildlife Reserve	2018	Karya Tulis (Artikel)	EC00201847947
2	Biodiversity Conservation As	2018	Karya Tulis (Artikel)	EC00201847944

	Ecotourism Attraction-Social and Ecological Perspectives			
--	--	--	--	--

9. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya Yang Telah Diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat
	-			

10. Penghargaan dalam 10 tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)

No	Judul Penghargaan	Instansi Pemberi Penghargaan	Tahun
1.	Sertifikat Pendidik	Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan RI	2011
2.	Tanda Kehormatan Satyalancana Karya Satya X Tahun	Presiden Republik Indonesia	2013
3	Penguji Eksternal Program Doktor di Universitas Negeri Makassar	Rektor Universitas Negeri Makassar	2015

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan KKN Temati

Gorontalo, 13 Desember 2023

Anggota tim Pelaksana,



Dr. Marini Susanti Hamidun, S.Si, M.Si

BIODATA ANGGOTA

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Dr. Dewi Wahyuni K.Baderan, S.Pd, M.Si
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Lektor Kepala
4	NIP/NIK/Identitas lainnya	197909142003122003
5	NIDN	0014097902
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Palu, 14 September 1979
7	E-mail	dewi.baderan@ung.ac.id
8	Nomor telpon/HP	085242072914
9	Alamat Kantor	Jl. Jenderal Sudirman No.06 Kota Gorontalo
10	Nomor Telpon Kantor	(0435) 821125, 825754
11	Alamat Rumah	Jl. Morotaitama Blok A.15 Perumnas Pulubala
12	Lulusan yang telah dihasilkan	S1 =157orang, S2 =26 orang, S3= - orang
13	Mata kuliah yang diampuh	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ekologi 2. Ilmu Lingkungan 3. Konservasi Sumberdaya Alam 4. Biologi Umum dan Lingkungan 5. AMDAL 6. Sumberdaya Pesisir 7. Prinsip Ilmu Ilmu Lingkungan 8. Ekologi Lanjut 9. Ekologi Pesisir 10. Lahan Basah 11. Biologi Umum 12. Ekowisata 13. Eduwisata

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S - 2	S - 3
Perguruan Tinggi	IKIP Neg. Gorontalo	UNHAS-Makassar	UGM – Yogyakarta
Bidang Ilmu	Pend. Biologi	Pengelolaan Lingkungan Hidup	Ilmu Geografi-Ilmu Lingkungan
Tahun Masuk - Lulus	1998 – 2003	2003-2006	2008-2013
Judul Skripsi/Tesis/ Disertasi	Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Sikap dan Peranserta Pemuda Di Kecamatan Telaga dalam Pengelolaan Kesehatan Lingkungan	Pengelolaan Hutan Mangrove di Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo	Model Valuasi Ekonomi Sebagai Dasar Untuk Rehabilitasi Kerusakan Hutan Mangrove di Wilayah Pesisir Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara Provinsi Gorontalo
Nama Pembimbing / Promotor	Drs. Ibrahim Ali. M.Si Dra. Reni Hiola.,M.Kes	Prof. Dr. Kahar Mustari.,M.Si Dr.A.Niartiningsih.,M.Si	Prof. Dr. Hartono.,DEA.,DESS Drs.Projo Danoedoro, M.Sc., Ph. D

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 tahun terakhir (Bukan Skripsi, Tesis maupun Disertasi)

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber *)	Jumlah (Juta Rp)
1	2022	Biodiversitas Genetik Dan Nilai Konservasi Ikan Gelodok (Perciformes:Gobiidae) Di Ekosistem Mangrove Pesisir Teluk Tomini Gorontalo	DRTPM (Direktorat Riset, Teknologi, dan Pengabdian Masyarakat)	40.500.000
2	2022	Kajian Biofisik Kawasan Wisata Pantai Minanga Kabupaten Gorontalo Utara Untuk Pengembangan Ekowisata	PNBP Pascasarjana	7.500.000
3	2022	Konservasi <i>Ex Situ</i> Spesies Tumbuhan Sulawesi Terancam Punah (<i>Aglaia Korthalsii</i> , <i>Cryptocarya Celebica</i> , <i>Knema Celebica</i> , Dan <i>Saraca Asoca</i>) Di Taman Nasional Bogani Nani Wartabone Gorontalo	BRIN (Badan Riset dan Inovasi Nasional) Pendanaan Ekspedisi Dan Eksplorasi Tahun Anggaran 2022	94.699.000
4	2022	Konservasi <i>Ex Situ</i> Spesies Tumbuhan Sulawesi Terancam Punah (<i>Aglaia Korthalsii</i> , <i>Cryptocarya Celebica</i> , <i>Knema Celebica</i> , Dan <i>Saraca Asoca</i>) Di Taman Nasional Bogani Nani Wartabone Gorontalo Wbs 1. Eksplorasi Dan Konservasi Ex Situ Tema 1. Eksplorasi Dan Domestikasi	BRIN (Badan Riset dan Inovasi Nasional) Rumah Program Konservasi Tumbuhan Terancam Kepunahan	75.000.000
5	2021	Biodiversitas Genetik <i>Pemphis acidula</i> Dan Potensi Bakteri Endofit Sebagai Penghasil Senyawa Antimikroba Di Kawasan Teluk Tomini Gorontalo	PNBP UNG	45.000.000

6	2021	Biodiversitas Flora Dan Fauna Di Kawasan Cagar Alam Pulau Mas Popaya Raja Kabupaten Gorontalo Utara	PNBP UNG	10.000.000
7	2021	Dampak Covid-19 Terhadap Proses Pembelajaran Daring Sekolah Dasar Dan Sekolah Menengah Kabupaten Gorontalo	BALITBANG Kab.Gorontalo	7.500.000
8	2021	Inventarisasi Pohon Peneduh sebagai Penyerap Kebisingan di Provinsi Gorontalo	PNBP UNG	5.000.000
9	2020	Biodiversity dari Geosite Potensial Pantai Biluhu sebagai Rintisan Pengembangan Geopark Global dan Berkelanjutan Provinsi Gorontalo	PNBP UNG	75.000.000
10	2020	Studi Tutupan Lamun dan Kondisi Ekosistemnya di Kawasan Pesisir Kecamatan Dumbo Raya Kota Gorontalo	PNBP Fakultas MIPA UNG	5.000.000
11	2020	Dampak Limbah Pabrik Tahu Terhadap Kualitas Air Sungai Matobuloolaa Kabupaten Gorontalo	PNBP Pascasarjana UNG	15.000.000
12	2020	Pemetaan Potensi Biodiversitas di Geosite Potensial untuk Pengembangan Geopark, Pariwisata Mendunia dan Berkelanjutan Provinsi Gorontalo	BAPPEDA Provisasi	30.000.000
13	2019	Pengukuran Indeks Biodiversitas dari Geosite di Provinsi Gorontalo (Suatu Rintisan Geopark Goronalo)	BAPPEDA Provisasi	20.000.000
14	2019	Upaya Pengelolaan Lingkungan dan Pemantauan Lingkungan Pembangunan Limboto Agro Techno Park (LATP)	BALITBANG Kabupaten Gorontalo Rp. 100jt	100.000.000

15	2018	Model Pengembangan Ekowisata Berbasis Masyarakat di Kawasan Konservasi Suakamargasatwa Nantu-Boliyohuto Gorontalo (Tahun II)	DIKTI	100.000.000
----	------	--	-------	-------------

*) Tuliskan sumber pendanaan baik dari skema penelitian DIKTI maupun dari sumber lainnya.

D. Pengalaman Pengabdian kepada masyarakat dalam 5 tahun terakhir (Bukan Skripsi, Tesis maupun Disertasi)

No	Tahun	Judul Pengabdian kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber *)	Jumlah (Juta Rp)
1	2022	Pemanfaatan Sumberdaya Laut Melalui Perluasan Kader Konservasi Berbasis Pemberdayaan Masyarakat Nelayan Di Desa Bilungala Kecamatan Bone Pantai Kabupaten Bone Bolango	PNBP UNG	12.800.000
2	2022	Peran Tumbuhan Sebagai Sumber Obat Masyarakat Lembah Bada	Cagar Budaya	10.000.000
3	2022	Pemanfaatan Sekam Padi Sebagai Bahan Bakar Alternatif Di Desa Hulawa Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo	PNBP Pasacasarjana	5.000.000
4	2021	Pengabdian Pada Masyarakat Program Employment and Livehood : An Inklusif Approach to Economic Empowerment of Women & Vulnerable Population In Indonesia, Livelihood Skills For Income Generation and Jobs Juli sd Oktober 2021	SGP	15.000.000
5	2021	Pelatihan Pemanfaatan Buah Mangrove Menjadi Produk Pangan Bagi Masyarakat Di Desa Bajo Kecamatan Talamuta Kabupaten Bualemo	PNBP Pascasarjana UNG	25.000.000

6	2018-2020	Penyusunan Panduan dalam pemanfaatan keanekaragaman hayati dan ekosistem hutan pada Program <i>Global Environment Facility-Small Grants Programme</i> (GEF.SGP) Fase 6 di Indonesia	SGP	25.000.000
7	2020	Narasumber pada kegiatan Pengembangan dan Pemuktahiran Kurikulum selama 14 Hari	Universitas Islam Darul Ulum Lamongan	12.600.000
8	2020	Narasumber pada kegiatan Penyusunan Proposal Penelitian dan Pencarian Kepustakaan Berbasis Internet selama 13 Hari	Universitas Islam Darul Ulum Lamongan	11.700.000
9	2020	Narasumber pada kegiatan Pelatihan dan Pendampingan Penulisan Karya Ilmiah selama 14 Hari	Universitas Islam Balitar	12.600.000
10	2020	Narasumber pada Kegiatan Pelatihan Penyusunan Proposal Penelitian dan Pencarian Kepustakaan Berbasis Internet selama 10 Hari	STIKES IBNU SINA	9.000.000
11	2020	Narasumber pada Kegiatan Pelatihan pembuatan Road Map Penelitian selama 3 Hari	BAPPPEDA	5.000.000
12	2020	Narasumber dalam kegiatan Peningkatan Kapasitas Dalam Rangka Rehabilitasi Mangrove dengan materi "Potensi dan Permasalahan Mangrove di Gorontalo, dan Teknik Budidaya Mangrove dari Sisi Ilmiah"	BP-DAS	2.500.000
13	2020	Tim Pakar Komite Percepatan Geprak Gorontalo	BAPPPEDA	10.000.000
14	2020	Narasumber pada Kegiatan Pembentukan Kelompok Kerja sekaligus Pembahasan Program Kerja Geotourism	BAPPPEDA	2.500.000
15	2020	Narasumber pada Kegiatan Roadshow Kabupaten/Kota oleh Tim	BAPPPEDA	2.500.000

		Komite Geoprak Provinsi Gorontalo dalam rangka percepatan penetapan Geosite oleh Bupati/Walikota		
16	2020	Pelatihan Pemanfaatan Buah Mangrove Menjadi Produk Pangan Bagi Masyarakat di Desa Dambalo Kecamatan Tomilito Kabupaten Gorontalo Utara	PT. Smart Multi Finance	5.000.000
17	2020	Kegiatan reabilitasi kawasan mangrove di desa Mootinelo Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo	PT. Smart Multi Finance	5.000.000
18	2020	Narasumber Biodiversity dalam rangka Percepatan Geopark Di Provinsi Gorontalo	BAPPPEDA Provinsi Gorontalo	2.500.000
19	2020	Pengabdian pada Masyarakat berbasis Kawasan Teluk Tomini Upaya peningkatan perekonomian kelompok wanita nelayan melalui diversifikasi produk nutrisi olahan mangrove di wilayah pesisir Tabulo Selatan Kabupaten Bualemo (PNBP UNG)	PNBP UNG	25.000.000
20	2019	KKN-PPN DIKTI Pemberdayaan Masyarakat Dalam Penanganan Balita <i>Stunting</i> Melalui Pemanfaatan Pangan Lokal Sumber Protein dan Zink Berbasis Kerang dan Kelor di Kabupaten Pohuwato Provinsi Gorontalo	DIKTI	38.000.000
21	2018	Penyelamatan Ekosistem Mangrove Melalui Pemanfaatan Buah dan Samaph Daun Mangrove Untuk Mengurangi Dampak Pemanasan Global	PNBP UNG	25.000.000
22	2018	Konservasi Ekosistem Laut	PNBP UNG	1.000.000

A. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal dalam 5 tahun terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume / Nomor / Tahun
1	Morphological characteristics and biodiversity of mudskipper fish (<i>Periophthalmus: Gobiidae</i>) in mangrove ecosystem of coastal Bay of Tomini, Boalemo, Gorontalo Province, Indonesia	BIODIVERSITAS SCOPUS Q3	Volume 24, Number 1, January 2023 Pages: 498-507; ISSN: 1412-033X; E-ISSN: 2085-4722 DOI: 10.13057/biodiv/d240158 SCOPUS Q3 https://smujo.id/biodiv/article/view/12323/6496
2	Pengelolaan Limbah Medis Terpadu Di Kota Gorontalo	Journal Health & Science: Gorontalo Journal Health and Science Community SINTA 4	Vol 5(1) Januari 2023 Hal 23-34 https://ejournal.ung.ac.id/index.php/jjhsr/article/view/14489
3	Alih Fungsi Lahan Sebagai Ancaman Kelestarian Hutan Dulamayo Utara, Kecamatan Telaga Biru, Kabupaten Gorontalo, Provinsi Gorontalo	Gunung Djati Conference Series	Volume 18 (2023) Seminar Nasional Biologi (SEMABIO) 7 Tahun 2022 ISSN: 2774-6585 https://conferences.uinsgd.ac.id/index.php/gdcs
4	Studi Tutupan Lamun Dan Kondisi Ekosistemnya Di Kawasan Pesisir Kecamatan Dumbo Raya Kota Gorontalo	Jurnal Kemaritiman: Indonesian Journal of Maritime	Vol 3 No 1 Juni 2022 https://ejournal.upi.edu/index.php/kemaritiman/article/view/38858/19870
5	Development of Predict-Observe-Explain Oriented e-Module as a Learning Media to Improve Students' Problem Solving Skills	Jurnal Pendidikan MIPA	23 (2), 2022, 474- e-ISSN: 2550-1313 p-ISSN: 2087-9849 http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/jpmipa/ SINTA 3 23 June 2022 DOI: http://dx.doi.org/10.23960/jpmipa/v23i2.pp474-485
6	Students' Learning Interest during Online Biology Course: A Correlation Study	Jurnal Pendidikan MIPA	23 (2), 2022, 529-539 E-ISSN: 2550-1313 P-ISSN: 2087-9849

			<p>Http://Jurnal.Fkip.Unila.Ac.Id/Index.Php/Jpmipa/</p> <p>SINTA 3 07 July 2022 DOI: http://dx.doi.org/10.23960/jpmipa/v23i2.pp529-539</p>
7	Development of e-Module in Learning Ecosystem to Foster Thinking Skills of Junior High School Students	Jurnal Pendidikan MIPA	<p>23 (2), 2022, 606-623 e- ISSN: 2550-1313 p-ISSN: 2087-9849 http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/jpmipa/ SINTA 3 09 July 2022 DOI: http://dx.doi.org/10.23960/jpmipa/v23i2.pp606-623</p>
8	Development of a Problem-Solving Oriented Interactive E-Module as a Learning Media on the Topic of Biodiversity	Jurnal Pendidikan MIPA	<p>SINTA 3 Vol.23(1) DOI: http://dx.doi.org/10.23960/jpmipa/v23i1.pp207-221 Published 03 Mei 2022 http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/jpmipa/article/view/24064</p>
9	Study Of Hair Zinc Levels And Hemoglobin Levels Of Stunting And Non Stunting Toddlers In Tilango Puskesmas, Gorontalo Regency	Journal Health & Science: Gorontalo Journal Health and Science Community	<p>SINTA 4 Vol 5(1) April 2022 Hal 174-186 DOI: https://doi.org/10.35971/gojhes.v5i3.14017</p>
10	Conservation threats of <i>Pemphis acidula</i> in the Tomini Bay area, Gorontalo, Indonesia	IOP Conference Series: Earth and Environmental Science	<p>Vol 976(1) Februari 2022(Scopus)</p>
11	Keanekaragaman Tumbuhan Suku Piperaceae di Kawasan Air Terjun Lombongo Provinsi Gorontalo	Bioma: Jurnal Biologi Makassar	<p>SINTA 5 ISSN: 2528-7168 Vol 7 No.1 Januari-Juni 2022 https://journal.unhas.ac.id/index.php/bioma/article/view/19494</p>

12	Tingkat Degradasi Kawasan Hutan Mangrove (Studi Kasus Di Desa Bajo Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo)	Jambura Edu Biosfer Journal	SINTA 4 vol 3(2) : 82-87 Desember, 2021 DOI: https://doi.org/10.34312/jebj.v3i2.9727
13	The Diversity, Evenness, And Richness Of Plant Species Found On The Potential Geosite Of Otanaha Fortress As A Pioneer For Geopark Development In The Province Of Gorontalo	AL-KAUNIYAH: Jurnal Biologi	SINTA 2 14(2), 2021, 260-270 /DOI: http://dx.doi.org/10.15408/kauniyah.v14i2.16746 https://journal.uinjkt.ac.id/index.php/kauniyah/article/view/16746
14	Pelatihan Pemanfaatan Buah Mangrove Menjadi Produk Pangan Bagi Masyarakat	Jurnal Sibermas (Sinergi Pemberdayaan Masyarakat)	E-ISSN 2746-8917 P-ISSN 2302-4798 https://doi.org/10.37905/sibermas.v10i3.11110
15	Efektivitas Penyerapan Kebisingan oleh Jenis Pohon Pelindung Jalan di Provinsi Gorontalo	Jurnal Ilmu Lingkungan UNDIP	SINTA 2 Vol.19 No.03 Hal: 661-669 doi:10.14710/jil.19.3.661-669
16	Perilaku Tingkah Laku Bertelur dan karakteristik Fisik Sarang Maleo (Marcocephalon maleo) di Cagar Alam Panua Desa Maleo Kecamatan Paguat Coresponden Author: dewi.baderan@ung.ac.id	Jurnal Metamorfosa	SINTA 3 Vol.08 No.03 Hal.326-335 DOI: 10.24843/metamorfosa.2021.v08.i02.p17 September 2021 https://ojs.unud.ac.id/index.php/metamorfosa/article/view/64738
17	Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Desa Sari Tani Sebagai Desa Penyangga Kawasan Suaka Margasatwa Nantu-Boliyohuto	Losari Jurnal Arsitektur Kota dan Pemukiman	SINTA 5 Vol.06 No.02 Hal. 115-126_Agustus 2021 UR artikel: http://jurnal.ft.umi.ac.id/index.php/losari/0602202104
18	Analysis Of Lead (Pb) Levels In Water, Sediment And Mollusks In Secondary Irrigation Channels In Gorontalo Province, Indonesia	Internasional Journal B O N O R O W O W E T L A N D	Volume 11, Number 1, June 2001 Hal 1-6_Doi: 10.13057/Bonorowo/W0110101

			https://smujo.id/bw/article/view/7313
19	The Composition And Diversity Of Plant Species In Ursa Of Dulamayo Utara Telaga Biru Gorontalo District	Jurnal Riset Dan Pengembangan Ilmu Pengetahuan	Volume 06, Nomor 1, Februari 2021
20	Vegetation Composition And Structure In Otanaha Fortress Gorontalo City	Jurnal Riset Dan Pengembangan Ilmu Pengetahuan	Volume 06, Nomor 1, Februari 2021
21	The Production And Decomposition Rate Of Ceriops Tagal Litter In Tanjung Panjang Nature Reserve Corresponden Author: dewi.baderan@ung.ac.id	Jurnal Sylva Lestari	(SINTA 2) Volume IX, Nomor 1, Januari 2021 Hal.151-160 DOI: https://doi.org/10.23960/jsl19151-160 https://sylvalestari.fp.unila.ac.id/index.php/JHT/article/view/462
22	Keanekaragaman Mollusca (Bivalvia Dan Polyplacophora) Di Wilayah Pesisir Biluhu Provinsi Gorontalo	Eksperimen	Volume 7 No. 1 (Maret 2021) SINTA 4 Hal 1-11
23	The Relationship of Social, Economic, And Environmental Factors With Stunting Occurrence In Toddlers	Jambura Journal of Health Sciences and Research	SINTA 4 Vol.3 No.02 Juli 2021 Hal. 162-182
24	Persepsi Siswa Tentang Ekosistem Mangrove Sebagai Sumber Belajar (Studi Pada Siswa X IPA SMAN Di Kabupaten Gorontalo Utara)	Jurnal Prolife	SINTA 5 Volume 8 Nomor 1, Maret 2021
25	Inventarisasi Jenis Tumbuhan Di Kawasan UPSA Dulamayo Utara Kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo	Prosiding Seminar Nasional Kependudukan Dan Lingkungan Hidup	ISBN E-ISBN : 978-602-51019-2-2 Terbit Mei 2021
26	Estimasi simpanan karbon Lamun <i>Enhalus acoroides</i> di kawasan Pantai Langala Dulupi Kabupaten Bualemo	JAMBURA Edu Biosfer Journal	JAMBURA Edu Biosfer Journal SINTA 4 Vol 2 No.01 Pages 13-21 e-ISSN :2656-0526

			DOI: https://doi.org/10.34312/jebj
27	The Social, Demographic, and Economic Impacts on Household Food Insecurity Experience In Gorontalo	Jurnal Riset dan Pengembangan Ilmu Pengetahuan	Jurnal Riset dan Pengembangan Ilmu Pengetahuan http://ejournal.pps.ung.ac.id/index.php/JPS/article/view/436 Vol 05 No.1 Februari 2020

B. Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentasi) dalam 5 tahun terakhir

No	Nama Pertemuan Ilmiah/ Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	Semiloka, Rapat Kerja Nasional Pepsili, Conference Internasional	Alih Fungsi Lahan Sebagai Ancaman Kelestarian Hutan Dulamayo Utara, Kecamatan Telaga Biru, Kabupaten Gorontalo, Provinsi Gorontalo	1-4 September 2022 Gorontalo
2	ICON-SMART	Biodiversity of Mudskipper Fish (Perciformes: Gobiidae) in The Coastal Mangrove Ecosystem of Tabulo Selatan, Mananggu District, Boalemo Regency, Gorontalo	03-04 Juni Bali F.MIPA University Sam Ratulangi
3	International Conference on Tropical Wetland Biodiversity and Conservation (ICWEB 2001) Tema: Enhancing Education and Research in Tropical Wetland Biodiversity and Conservation"	Conservation threats of Pemphis acidula in the Tomini Bay area, Gorontalo, Indonesia	23-24 Oktober 2021 Departement of Biologi Faculty of Mathematics an Natural Sciences Universitas Lambung Mangkurat Banjarbaru Indonesia
4	International Conference on Natural Sciences, Mathematics, Application, and Technology (ICON-SMART 2021)	Materials Science and Bioinformatics for Medical, Food, and Marine Industries"	Manado 21-22 Oktober 2021 Faculty of Mathematics an Natural Sciences, Sam Ratulangi University

5	Webinar Nasional Kependudukan dan Lingkungan Hidup (KLH) dengan	Restorasi Ekosistem melalui Redesain Tata Kelola Pemanfaatan Jasa Lingkungan	26 Juni 2021 Pascasarjana UNG Kerjasama dengan PEPSILI dan Sistem Dinamik Center
6	International Conference on Appkied Sciences, Mathematics, and Informatics (ICASMI)	Natural Science, Mathematics, and Infoematics in Industrial Revolution (IR) 4.0 toward The Sustainable the Development Goals (SDGs)	Faculty of Mathematics and Natural Science, University of Lampung 03-04 September Bandar Lampung, Indonesia
7	Webinar Nasional PII Learning Center Tema “Pariwisata Berkelanjutan dan Gepark Gorontalo”	Biodiversitas dari Geosiste Potensial di Provinsi Gorontalo	Bappeda Gorontalo 05 Agustus 2020
8	Webinar PKEPKL seri 1 dengan Tema “Biodiversitas Teluk Tomini: Peluang dan Tantangan Pengelolaan Biodiversitas Peisisir”	Potensi dan Pemanfaatan Biodiversitas Teluk Tomini Melalui Pemberdayaan Perempuan Pesisir di Provinsi Gorontalo”	Gorontalo 18 Juli 2020

C. Karya Buku dalam 5 tahun terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1	Biodiversitas Flora dan Fauna Pantai Bilihu Timur(Suatu Tinjauan Ekologi-Lingkungan Pantai)	2021	139	Deepublish (Grup Penerbitan CV. Budi Utomo) ISBN : 978-623-02-2349-5 Februari, 2021
2	Pemanfaatan Keanekaragaman Hayati dan Ekosistem Hutan Dengan Kearifan	2020	120	Ideas Publishing. ISBN: 978-623-92953-0-1

	Lokal Tumba Tamaila Utara Kabupaten Gorontalo			
3	Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal Dusun Tumba Untuk Sekolah Dasar	2020	135	Ideas Publishing. ISBN: 978-623-92953-1-8
4	Buku : Konflik Ruang Di Tanjung Panjang “Dinamika Pengelolaan Ekosistem Mangrove di Provinsi Gorontalo”	2018	210	Penerbit: Ideas Publishing. Cetakan I. ISBN 978-602-6635-95-2. Mei 2018.

D. Perolehan HKI dalam 5 – 10 tahun terakhir

No	Judul /Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P / ID
1	Serapan Karbon Hutan Mangrove Gorontalo	2021	Buku	EC00202126984
2	Hutan Mangrove Dan Pemanfaatannya	2021	Buku	EC00202126977
3	Ecotourism-Based Management Model Of Nantu Wildlife Reserve	2018	Karya Tulis (Artikel)	EC00201847947
4	Biodiversity Conservation As Ecotourism Attraction-Social and Ecological Perspectives	2018	Karya Tulis (Artikel)	EC00201847944

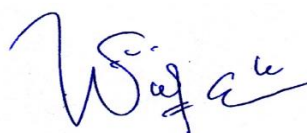
A. Penghargaan dalam 10 Tahun terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)

No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1	DETASER pada Program Detasering KEMDIKBUD	Direktur Sumber Daya Direktorat Jenderal	2022

		Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia	
2	DETASER pada Program Detasering KEMDIKBUD	Direktur Sumber Daya Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia	2021
3	DETASER pada Program Detasering KEMDIKBUD	Direktur Sumber Daya Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia	2020

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan KKN-Tematik.

Gorontalo, 13 Desember -2023,



(Dr. Dewi Wahyuni K.Baderan,M.Si)



PEMERINTAH KABUPATEN BONE BOLANGO
KECAMATAN BONEPANTAI
KANTOR KEPALA DESA TAMBOO

Jalan Trans Sulawesi Pantai Selatan Ds. Tamboo K.P 96585

SURAT KESEDIAAN

Nomor: 140 / DS – 04 / BP-BB / 52 / VI / 2023

Dengan ini menerangkan bahwa :

JUDUL : GENIT (GERAKAN EDUKASI LINGKUNGAN PESISIR PANTAI) UNTUK PENINGKATAN USAHA DAN PENDAPATAN MASYARAKAT BERBASIS USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DESA TAMBOO KECAMATAN BONEPANTAI KABUPATEN BONE BOLANGO

LOKASI : Desa Tamboo
Kecamatan Bonepantai
Kabupaten Bone Bolango
Provinsi Gorontalo

PERGURUAN TINGGI : Universitas Negeri Gorontalo

PELAKSANA : Dr. Sukirman Rahim.,S.Pd.,M.Si

PESERTA : 15 Mahasiswa

PELAKSANAAN : Juli s.d September Tahun 2023

Menerangkan Bahwa pihak pemerintah Desa Tamboo

: Bersedia menerima tim Pengabdian KKN Tematik dari Universitas Negeri Gorontalo untuk melaksanakan Pengabdian di Desa Tamboo Kecamatan Bonepantai Kabupaten Bone Bolango dari Bulan Juli-September Tahun 2023 dan akan selalu berkoordinasi dengan Pihak pemerintah Kecamatan dan Kabupaten Bone Bolango.

Demikian untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tamboo, 20 Juni 2023

Kepala Desa Tamboo



HARMITEN AMILI